

SKRIPSI

**MULTI FUNGSI MASJID DALAM MELAYANI DAN MENSEJAHTERAKAN
MASYARAKAT DI KABUPATEN BARRU (STUDI MASJID
MODERN KURIR LANGIT BARRU)**



OLEH:

**ADI SANTOSO
NIM: 17.3500.017**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M / 1446 H

**MULTI FUNGSI MASJID DALAM MELAYANI DAN MENSEJAHTERAKAN
MASYARAKAT DI KABUPATEN BARRU (STUDI MASJID
MODERN KURIR LANGIT BARRU)**



OLEH

ADI SANTOSO

NIM: 17.3500.017

Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial pada
Program Sosiologi Agama Studi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M / 1446 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Multi Fungsi Masjid Dalam Melayani dan Mensejahterakan Masyarakat di Kabupaten Barru (Studi Masjid Modern Kurir Langit Barru)

Nama Mahasiswa : Adi Santoso

NIM : 17.3500.017

Program studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah No.B-1453/In.39.7/03/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Iskandar, M.Sos.I (.....)

NIP : 197507042009011006

Pembimbing Pendamping : Sulvinajayanti, M.I.Kom. (.....)

NIP : 198801312015032006

Mengetahui:

Rektor Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Multi Fungsi Masjid Dalam Melayani dan Mensejahterakan Masyarakat di Kabupaten Barru (Studi Masjid Modern Kurir Langit Barru)

Nama Mahasiswa : Adi Santoso

NIM : 17.3500.017

Program studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah No.B-1453/In.39.7/03/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2024

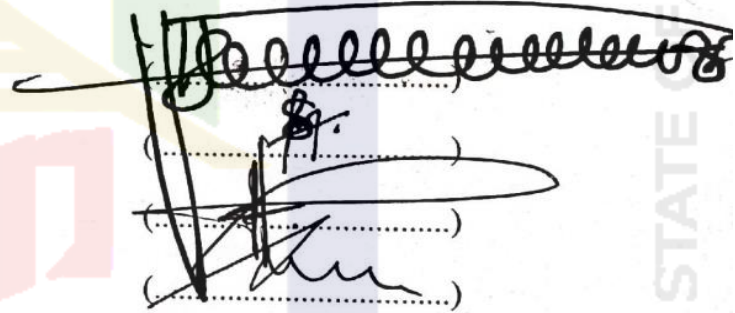
Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Iskandar, M.Sos.I. (Ketua)

Sulvinajayanti, M.I.Kom. (Sekretaris)

Abd. Wahidin, M.Si. (Anggota)

Abd. Rasyid, M.Si. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. M. Ridam, M.Hum.

NIP. 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Iskandar, M.Sos.I dan ibu Sulvinajayanti, M.I.Kom selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

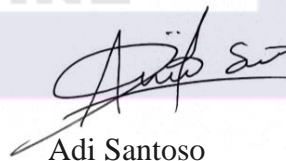
1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A.Nurkidam, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Nidaul Islam, M.Th.I., sebagai Dosen Pembimbing Akademik atas waktu dan dedikasinya dalam mengarahkan selama masa perkuliahan.

4. Bapak dan ibu dosen program studi Sosiologi Agama yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah meluangkan waktu dalam mengarahkan selama studi di IAIN Parepare.
6. Staf Perpustakaan IAIN Parepare yang telah berdikasi dalam membantu selama studi di IAIN Parepare.
7. Rekan-rekan mahasiswa angkatan tahun 2017 atas kenangan, baik suka dan duka selama masa perkuliahan.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 27 Mei 2024
18 Zulkaidah 1445 H

Penulis



Adi Santoso
NIM. 17.3500.017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

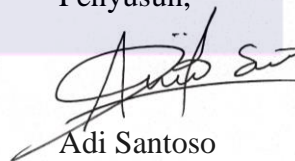
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Santoso
NIM : 17.3500.017
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 9 September 1999
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Multi Fungsi Masjid Dalam Melayani dan
Mensejahterakan Masyarakat di Kabupaten Barru
(Studi Masjid Modern Kurir Langit Barru)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Mei 2024

Penyusun,



Adi Santoso
NIM. 17.3500.017

ABSTRAK

Adi Santoso. Multi Fungsi Masjid Dalam Melayani dan Mensejahterakan Masyarakat di Kabupaten Barru (Studi Masjid Modern Kurir Langit Barru) (Studi Analisis Yuridis) (dibimbing oleh Iskandar, dan Sulvinajayanti).

Filantropi Islam ini membahas peran dan fungsi masjid dalam memberdayakan umat Islam melalui ZISWAF sehingga bisa dijadikan referensi untuk masjid-masjid pada umumnya. Strategi dan peran Masjid Modern Kurir Langit merupakan Multi Fungsi Masjid dalam Melayani dan Mensejahterakan Masyarakat di Kabupaten Barru.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Maret 2024 sampai dengan 14 Mei 2024 di Masjid Modern Kurir Langit Kab. Barru dan masyarakat sekitar Masjid Modern Kurir Langit Kab. Barru.

Strategi Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru dalam mengelola ZISWAF yaitu dengan memanfaatkan ZISWAF yang terkumpul di Baitul Mal Masjid melalui bidang pendidikan, kesehatan dan sosial. Salah satunya agar kebermanfaatannya dapat berkelanjutan dengan cara mendirikan masjid Kurir Langit di daerah lain, dengan harapan bahwa persoalan sosial bisa terselesaikan bukan hanya dengan menambah bangunan tapi membangun manusianya. Peran Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru dalam mengatasi masalah sosial di masyarakat dengan menyelesaikan masalah melalui program dengan melakukan survei. Serta melibatkan masyarakat sekitar masjid yang tidak ada kegiatan, untuk di berdayakan disetiap kegiatan yang ada di masjid. Diharapkan program-program yang dilakukan oleh pengurus Masjid Kurir Langit dapat di sosialisasikan dalam forum-forum besar seperti ikatan remaja masjid. Agar masalah sosial disekitar masjid yang ada didaerah lain juga dapat terbantuan. Rekomendasi pada peneliti lain dengan judul selanjutnya, untuk lebih menggali lagi langkah dan strategi yang lebih terperinci dalam pengelolaan dan penggunaan ZISWAF, untuk mendapatkan gambaran multi fungsi masjid yang lebih besar dalam melayani dan mensejahterakan masyarakat

Kata Kunci: Kurir Langit; Masjid; Multi Fungsi; Pengelolaan

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN LITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teoris	10
C. Kerangka Konseptual.....	14
D. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Fokus Penelitian.....	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	28
E. Informan Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	30

G. Uji Keabsahan Data	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	I



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.11	Bagan kerangka Fikir	25



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Distribusi Informan Penelitian di Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru	30



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara Informan Kunci	IV
2	Pedoman Wawancara Informan Biasa	V
3	Dokumentasi Penelitian	VI
4	Surat Pernyataan Wawancara	VIII
5	Surat Pengantar Penelitian Dari Kampus	XIII
6	Surat Izin Penelitian Dari PTSP	XIV
7	Surat Keterangan Selesai Penelitian	XV
8	Analisis Content Informan Kunci	XVI
9	Analisis Content Informan Biasa	XXXII
10	Hasil Turnitin Skripsi	XXXVIII
11	Biodata Penulis	XXXIX

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal

- a. Vocal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Madda

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

الْجَنَّةِ رَوْضَةٌ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمُّ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلَسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai’un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilahi (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>Dīnillah</i>
بِاللَّهِ	<i>billah</i>

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	<i>Hum fī rahmmatillāh</i>
---------------------------	----------------------------

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).

Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naṣr Hamīd (bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>‘alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS./...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
2. Et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
4. Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
5. Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid secara harfiah dalam Al-Quran disebutkan sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali, masjid dalam bahasa arab yaitu *sajada/yasjudu* artinya patuh atau tunduk dan taat dengan penuh hormat. Artinya masjid adalah tempat bagi umat Islam beribadah kepada Allah SWT. untuk tunduk terhadap perintah dan menjauhi larangannya.¹

Bagi umat Islam, masjid merupakan tempat melaksanakan ibadah untuk membangkitkan kekuatan ruhaniyah serta keimanan seseorang dan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi antar sesama umat muslim. Karena Rasulullah SAW. masa pada zamannya membangun masjid dengan tujuan menjadikan masjid sebagai tempat yang aman dan damai, sehingga umat muslim bersatu. Masjid dalam sejarahnya mempunyai arti penting dalam kehidupan umat Islam hal ini karena masjid sejak masa Rasulullah SAW. Telah menjadi sentra utama seluruh aktivitas umat Islam generasi awal, bahkan masjid kala itu menjadi fasilitas umat Islam mencapai kemajuan peradaban. Sejarah masjid bermula sesaat setelah Rasulullah SAW. hijrah di Madinah. Langkah pertama yang beliau lakukan di Kota Madinah, adalah mengajak pengikutnya membangun masjid. Allah SWT. telah menakdirkan masjid yang dibangun oleh Rasulullah SAW. Kota Madinah menjadi rintisan peradaban

¹ Dr. Ahmad. Rifa'i, M.Pd, "Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Basis Perubahan Sosial (Sejarah Kontinuitas Dan Perubahannya)," *Jurnal Revorma 2* (2022).

umat Islam. Bahkan dimana masjid ini dibangun benar-benar menjadi Madinah yang artinya adalah tempat peradaban atau paling tidak dari tempat tersebut telah lahir benih-benih peradaban. Fungsi masjid dalam sejarah kemunculannya, memang tidak sekedar untuk tempat sujud sebagaimana makna harfiahnya, tetapi multifungsi. Pada masa Rasulullah SAW. Masjid berfungsi sebagai sentra kegiatan-kegiatan pendidikan, yakni tempat pembinaan dan pembentukan karakter umat. Bahkan lebih strategis, pada masa Rasulullah SAW. Masjid menjadi sentra kegiatan politik, ekonomi, sosial, dan budaya umat. Hal ini karena di setiap harinya umat Islam berjumpa dan mendengar arahan-arahan Rasulullah SAW.

Masjid bukan hanya sebatas tempat kegiatan ibadah bagi umat Islam tetapi masjid diharapkan menjadi pusat aktivitas sosial dan ekonomi bagi para umat Islam. Konsep pemberdayaan sangat penting karena dapat memberikan dampak positif bagi pemanfaatan sumber daya manusia melalui pemberdayaan masjid untuk kesejahteraan umat Islam. Nampaklah bahwa masjid zaman Rasulullah SAW. Dijadikan tempat melayani urusan keagamaan dan keduniawian secara berimbang. Realisasinya dalam bentuk pemeliharaan beliau terhadap kesuciaan dan kemuliaan masjid, juga menjadikan masjid itu sebagai tempat berkembangnya kegiatan-kegiatan pelayanan sosial keumatan dalam berbagai bentuknya, termasuk tempat menuntut ilmu dan sebagainya. Masjid dijadikan asas penting dalam pembentukan masyarakat Islam karena umat muslim tidak akan kokoh dan rapi kecuali dengan adanya komitmen terhadap sistem, akidah, dan tatanan Islam. Semangat masjid yang di tumbuhkan oleh

Rasulullah SAW. Yaitu ikatan *Ukhuwah* dan *muhabbah* sesama muslim, artinya persamaan dan keadilan sesama muslim.

Berbeda halnya pada zaman sekarang masjid memiliki fungsi yang makin menyempit dan terpinggirkan. Hal ini dikarenakan derasnya pengaruh sekularisasi dan materialisme, derasnya gelombang sekularisasi ini menyebabkan pergeseran pandangan umat Islam terhadap agama yang di anut, diantaranya menjadikan agama dan lembaga-lembaga agama sekedar pelengkap hidup. Masalah ini sesungguhnya tidak hanya dialami umat Islam namun non-Islam juga mengalami hal yang sama. Fenomena sekularisme juga di alami umat non Islam, maka dari itu belakangan ini dapat kita jumpai pada umat Islam di negeri ini. Kebanyakan masjid saat ini di jadikan tempat ibadah shalat saja, dapat kita lihat ketika shalat lima waktu dilaksanakan hanya sebagian kecil saja yang melaksanakan kecuali shalat jum'at, tidak hanya itu masjid juga biasanya dijadikan tempat istirahat atau melepas lelah setelah bekerja, sebagian besar umat Islam meninggalkan masjid karena dinilai tidak memiliki dampak atau manfaat dalam kelangsungan hidup mereka.²

Pada abad 15 Rasulullah SAW, menjadikan teori filantropi sebagai landasan teologis dan syariah sehingga memiliki peran dan posisi yang sangat menentukan, senada dengan marloyo Islam itu menaruh perhatian yang besar kepada teori filantropi karena merupakan wujud dari *habbluminannas*. sehingga menumbuhkan sifat peduli antar sesama dengan membantu meringankan penderitaan orang lain baik

² Syamsul Kurniawan, "Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam," *Jurnal Khatulistiwa-Journal Of Islamic Studies* Vol.4 No.2 (2014): 169–78.

itu berupa materi maupun non materi tanpa ada paksaan. Filantropi menurut KBBI yaitu cinta kasih kepada sesama, sedangkan menurut istilah filantropi adalah upaya terorganisir secara sukarela yang dimaksudkan untuk tujuan yang berguna secara sosial.

Filantropi Islam ini membahas peran dan fungsi masjid dalam memberdayakan umat Islam melalui ZISWAF sehingga bisa di jadikan referensi untuk masjid-masjid pada umumnya, filantropi Islam ini juga sangat membantu pengurus masjid dalam melakukan tindakan-tindakan sosial. Seperti pada zaman Rasulullah SAW. Masjid memang di fungsikan dalam beberapa aspek baik itu ekonomi, politik, pendidikan, sosial, maupun kebudayaan.

Melalui hal tersebut pemberdayaan ekonomi Islam merupakan sebuah harapan tentang manfaat fungsi masjid sebagai wadah pemberdayaan untuk kesejahteraan ekonomi umat Islam atau masyarakat yang akan kekurangan perekonomiannya atau bahkan yang membutuhkan. Dengan adanya hal itu, masjid sebagai salah satu wadah untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan seperti penyaluran zakat, sedekah infak. Untuk kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan.

Kawasan Masjid Modern Kurir Langit Kabupaten Barru dapat dikatakan memiliki multi fungsi. Hal ini dikarenakan, masjid ini bukan hanya di jadikan tempat ibadah shalat semata namun dijadikan sarana pendidikan, perekonomian, politik serta kebudayaan. Hal ini merujuk kepada fungsi masjid pada masa Rasulullah SAW.

Maknanya bahwa masjid tersebut dapat dijadikan referensi bagi masjid-masjid yang lain baik di wilayah tersebut maupun di luar wilayah tersebut.

Pengelolaan masjid dalam hal bukan hanya tentang pengurus masjid namun berkaitan dengan kebersihan, kesucian, dan kesehatan. Karena jika 3 (tiga) hal tersebut berjalan dapat membuat orang-orang tertarik untuk datang ke masjid sehingga membuat masjid tersebut berkembang serta menciptakan rasa nyaman dan tentram. Namun hal ini harus sejalan dengan akidah-akidah Islamiyah. Masjid juga merupakan peradaban terpenting dalam kehidupan umat Islam.³ Namun bukan hanya itu saja yang terpenting dalam pengelolaan masjid akan tetapi tentang pengelolaan kas masjid, jema'ah, serta pendidikan juga perlu dikelola, sehingga dapat menciptakan kedamaian dan ketentraman antar masyarakat. surah At-Taubah : 9 ayat 18;

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنۢ ءَامَنَ ۖ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ٱلْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى ٱلزَّكَاةَ
وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۚ فَعَسَىٰ ٓأُوتِيكَ أَن يَكُونُوا مِنَ ٱلْمُهْتَدِينَ ۗ

Terjemah:

“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”⁴.

³ Muzayyanah Iklillah DF, Dkk, *Pedoman Pengelolaan Masjid Bersih, Suci Dan Sehat, Litbangdiklat Press* (Jakarta, 2020).

⁴ Al-Quran QS At-Taubah/9:18.

Dari ayat di atas dapat diartikan bahwa masjid tidak hanya dijadikan tempat ibadah saja namun masjid juga bisa dijadikan tempat untuk pendidikan, ekonomi, budaya, dan sosial.

Perbedaan masjid yang ada saat ini dengan Masjid Modern Kurir Langit yaitu sebagian besar masjid saat ini hanya digunakan untuk melaksanakan kegiatan ibadah salat saja, namun berbeda dengan Masjid Modern Kurir Langit bukan hanya tempat untuk melaksanakan salat lima waktu saja tetapi masjid ini memiliki beberapa program-program yang benar-benar melayani masyarakat, contohnya penyaluran zakat, wakaf dan infaq, paket untuk duaif, klinik gratis dan lain sebagainya. Sehingga Masjid Modern Kurir Langit tersebut terbilang dapat membantu meringankan beban masyarakat sekitar dan makin berkembang.

Dengan adanya program dari Masjid Kurir Langit. Dimana hal ini dapat membantu membangkitkan perekonomian masyarakat sekitar, sehingga peneliti menginginkan hal ini dapat dicontoh oleh masjid-masjid lain, maka dari itu peneliti menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **“Multi Fungsi Masjid Dalam Melayani dan Mensejahterakan Masyarakat di Kabupaten Barru (Studi Masjid Modern Kurir Langit Barru)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi masjid Modern Kurir Langit agar memberi manfaat dalam melayani masyarakat di Kabupaten Barru?
2. Bagaimana peran masjid Modern Kurir Langit dalam mensejahterakan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi masjid Modern Kurir Langit dalam melayani agar memberi manfaat kepada masyarakat di Kabupaten Barru.
2. Untuk mengetahui peran masjid Modern Kurir Langit dalam kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Barru.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan bagi pembaca untuk menambah wawasan terkait bagaimana mengelola manajemen masjid atau cara mengoptimalkan masjid.
2. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang manajemen masjid dan menjadi referensi bagi peneliti lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang peran masjid multi manfaat dalam melayani dan mensejahterakan masyarakat yang dapat dijadikan bahan acuan untuk menunjang penelitian ini. Hasil penelitian sebelumnya dan perbedaan penelitian yang akan diteliti oleh penulis dapat dilihat antara lain:

Pertama, Skripsi yang disusun oleh Suwarto pada tahun 2012 yang berjudul “Peranan Masjid Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Masjid Riyad Surakarta (Tinjauan sosiologi Agama)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi dan manfaat penting peranan masjid dalam pengembangan ekonomi bagi kehidupan, baik manfaat secara individual dan kelompok maupun masyarakat di sekitarnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji studi kasus dimana data yang merupakan pengamatan dan penelitian di daerah yang diteliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran masjid memberikan manfaat bagi kemaslahatan masyarakat. Adapun perbedaan penelitian Suwarto dengan penelitian sekarang adalah terletak pada masalah yang diteliti dimana pada penelitian terdahulu meneliti tentang manfaat masjid pada pengembangan ekonominya. Sedangkan

peneliti sekarang meneliti tentang multi manfaat masjid dalam melayani dan mensejahterakan masyarakat.⁵

Kedua, Artikel yang ditulis oleh Ahlan pada tahun 2021 “Peran Masjid Sebagai Basis Peradaban Islam”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami lebih mendalam tentang masjid, maka sangat perlu memahami secara mendasar masjid pada zaman peradaban. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran masjid dari zaman Rasulullah SAW sampai saat ini hampir memiliki banyak kesamaan secara multi fungsi yaitu pusat ibadah, pendidikan, pemberdayaan ekonomi baitul mal. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terletak pada subjek yang diteliti. Dimana penelitian sekarang berfokus untuk meneliti peran masjid multi manfaat yang mana nantinya membahas penyaluran zakat, wakaf, dan infaq.⁶

Ketiga, jurnal yang di tulis oleh Firda Wasi’atul Ilmi & Muhammad Ilham Amin Al Hakim pada tahun 2020 “Peran Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Umat di Tengah Pandemi Covid-19, Studi Kasus Masjid Al-Mizan Griya Tahunan Indah Jepara” metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kajian kepustakaan, peneliti memfokuskan bagaimana masjid tersebut menjadi pusat pemberdayaan dan pengembangan masyarakat baik di bidang ekonomi maupun bidang sosial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masjid bukan hanya berfungsi

⁵ Suwanto, “Peranan Masjid Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Masjid Riyad Surakarta (Tinjaun Sosiologi Agama)” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

⁶ Ahlan, “Peran Mesjid Sebagai Basis Peradaban Islam.,” *Jurnal Kajian Islam* Vol.2,No.3 (2021).

sebagai media transendental tapi bisa juga menjadi media untuk peningkatan atau pengembangan hubungan sosial bagi umat Islam sekaligus perekonomian, adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Firda Wasi'atul Ilmi & Muhammad Ilham Amin Al Hakim yaitu peneliti ini hanya berfokus pada sisi sosial dan ekonomi tidak membahas tentang pendidikan, namun peneliti ini membahas segala aspek bidang yaitu sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan dalam melayani dan mensejahterakan masyarakat. Persamaan yang ada yaitu dimana dua-duanya membahas tentang bagaimana peran masjid memberdayakan masyarakat.⁷

B. Tinjauan Teoris

Dalam penelitian ini masih memerlukan teori pendukung supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai mana mestinya dan dapat membantu peneliti kedepannya.

1. Teori Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial adalah usaha dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya, suatu kesejahteraan sosial di pahami sebagai program pelayanan ataupun pertolongan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menurut Midgley kesejahteraan sosial yaitu kondisi atau keadaan kehidupan manusia dia dapat tercipta ketika manusia tersebut dapat memanfaatkan kesempatan secara maksimal melalui berbagai permasalahan sosial yang ada. Jadi dari pengertian midgley tersebut dapat di katakan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat di peroleh

⁷ Wasi'atul Firda dan Muhammad Ilham Amin AlHakim Ilmi, "Peran Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Dan Sosial Umat Di Tengah Pandemi Covid-19, Studi Kasus Masjid Al-Mizan Griya Tahunan Indah Jepara," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 4. No (2020).

dari kemampuan manusia dalam memaksimalkan apa yang ada di sekitarnya, sehingga manusia itu dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, dapat menyelesaikan masalah sosial yang ada dan memiliki kesempatan sosial dalam bekerja. Dari defenisi yang ada dapat di simpulkan bahwa manusia dapat di katakan sejahtera ketika mereka dapat memenuhi kebutuhannya, dan mampu mengembangkan diri mereka sendiri dari segi kemampuannya sehingga dapat menciptakan kesejahteraan dan taraf hidup yang baik.

a. Masalah sosial dapat di kelola dengan baik

Dalam bermasyarakat pasti ada saja masalah sosial yang di hadapi baik itu pribadi maupun kelompok masyarat, maka penyelesain masalah sosial yang di hapi itu tergantung bagaimana cara mereka menyelesaikannya.ketika masalah sosial yang ada itu dapat di selesaikan dengan baik maka akan tercipta yang namanya kesejahteraan sosial di lingkungan masyarakat.

b. Kebutuhan-kebutuhan tercapai

Dalam hal ini mencakup kebutuhan-kebutuhan sehari mereka baik itu dari segi pendidikan, kesehatan, keamanan, ekonomi, maupun non-ekonomi lainnya, ketika hal tersebut terpenuhi semua maka masyarakat atau manusia tersebut telah sejahtera sehingga taraf hidup mereka di kalangan masyarakat meningkat juga.

c. Peluang sosial dalam masyarakat terbuka secara maksimal

Pemerintah harus memanfaatkan potensi yang ada pada setiap individu dan kelompok masyarat, sehingga invidu dan masyarakat tersebut dapat memperoleh apa

yang mereka inginkan baik itu dari program kesehatan, pendidikan maupun sektor lapangan kerja, dll.⁸

Maka dapat disimpulkan bahwa teori kesejahteraan sosial menurut Midgley ini memiliki tiga aspek penting yang di nilai sehingga masyarakat itu dapat di katakan sejahtera sehubungan dengan penelitian ini dapat di katakan bahwa ketiga aspek tersebut berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat, karena kalau ketika aspek tersebut tidak dapat terpenuhi maka masyarakat tersebut belum sepenuhnya sejahtera.

2. Teori Fungsional Struktural

Menurut Talcott Parson fungsional struktural adalah struktur-struktur dan sistem-sistem yang melakukan stabilitas masyarakat sehingga menciptakan masyarakat yang harmonis. Artinya bahwa masyarakat harmonis itu adalah ketika struktural-struktural yang ada di dalam nya berjalan dengan baik dan mampu menjaga nilai-nilai dalam masyarakat. teori fungsional struktural talcott parson ini memiliki empat fungsi penting dalam melakukan tindakan yang di sebut AGIL dari hal tersebut dapat di kembangkan struktur dan sistem yang di pakai masyarakat, Agil itu sendiri terdiri dari:

⁸ Lutfia Andriana, "Kesejahteraan Sosial Tunagrahita (Studi Kasus Di Dusun Tanggungrejo Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo)" (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015).

a. Adaptasi (*Adaptation*)

Hal yang dilakukan masyarakat dalam menanggulangi masalah eksternal yang ada pada masyarakat dan dianggap *urgent* (penting), sehingga sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan memenuhi kebutuhannya sendiri.

b. Pencapaian tujuan (*Goal Attainment*)

Hal ini dapat tercapai ketika adaptasi di masyarakat dapat dilakukan dengan baik dan dapat menjaga nilai-nilai yang ada, sehingga masyarakat mencapai tujuan utamanya masing-masing.

c. Integrasi (*Integration*)

Sebuah sistem yang mengantar antara bagian-bagian komponen penting dengan komponen lainnya. hal ini juga sistem berperang penting yang menghubungkan A.G.I.L, ketika tiga komponen ini tida terhubung maka akan terjadi masalah sosial di masyarakat, sehingga struktur-struktur masyarakat berperang penting.

d. Pemeliharaan (*Latency*)

Sistem harus melengkapi, memelihara, dan memperbaiki, sehingga dapat memotivasi baik itu individu maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan memotivasi hal tersebut.

Menurut Talcott Parson jika ingin memenuhi keempat hal diatas individu maupun masyarakat harus memenuhi syarat-syarat yang ada, *Pertama* sistem sosial harus terstruktur (terdata) sehingga AGIL dapat beroperasi dan menciptakan hubungan harmonis di kalangan masyarakat, *Kedua* harus mendapat dukungan dari

sistem sosial yang lain agar dapat menjaga keberlangsungan hidup bermasyarakat, *Ketiga* sistem sosial harus memenuhi kebutuhan aktornya dalam proporsi yang signifikan, *Keempat* sistem sosial yang ada di masyarakat berperang penting dalam mengendalikan yang dianggap berpotensi mengganggu keberlangsungan hidup bermasyarakat, *Kelima* sistem harus melahirkan partisipasi yang sangat memadai dan menguntungkan bagi masyarakat, *Keenam* sistem harus mengendalikan jika terjadi konflik di kalangan masyarakat, *Ketujuh* bahasa menjadi hal penting dalam keberlangsungan hidup.⁹

C. Kerangka Konseptual

1. Fungsi Masjid

Pada zaman Rasulullah SAW. dan Khulafa'ar-Rasyidin memiliki beberapa fungsi pada saat itu antara lain: 1) masjid dijadikan tempat dilaksanakannya ritual keibadahan; 2) tempat para sahabat nabi kepada Rasulullah SAW. Konsultasi masalah keagamaan dan keduniaan; 3) tempat penyimpanan informasi publik sebagai pusat pemerintahan; 4) tempat bagi umat Islam dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dalam artian seperti ngaji; 5) sebagai tempat untuk melaksanakan santunan sosial seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf; 6) tempat latihan militer dan masjid memiliki tentang khusus belajar bela diri yang sering dipakai Rasulullah SAW; 7) tempat pengungsian pendudukan ketika terjadi peperangan antara khilafah dan etnik; 8) sebagai tempat pengobatan untuk para korban peperangan; 9) sebagai

⁹ Purnomo Sidi, “Krisis Karakter Dalam Perspektif Struktural Fungsional,” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* Vol.2. No. (2014): Wonosobo.

tempat pengadilan, kebanyakan keputusan diambil dari masjid; 10) sebagai tempat menahan tawana contohnya pada perang badar namun hal ini memiliki tempat yang telah di sesuaikan; 11) tempat penerimaan tamu, karena pada saat itu tamu-tamu kenegaraan di terima di masjid; 12) sebagai tempat pelaksanaan kegiatan-kegiatan seni religius.

Adapun fungsi masjid dari masa ke masa menjadi sangat kompleks lagi dan sangat luas yaitu:

- a. Masjid dijadikan tempat beribadah, sekaligus menjadi tempat untuk mengatur strategi perjuangan umat Islam dalam memerangi ketidakadilan sehingga dapat di bina dengan efektif dan efisien, selain itu juga Rasulullah SAW. Memperingatkan pengikutnya melalui perkataan dan perbuatan dan menjadikan pengikutnya lebih dengan dengan sang pencipta.
- b. Tempat bagi umat Islam Berkumpul dan bercengkrama antar sesama dan membahas masalah kehidupan yang ada sehingga mampu menciptakan kepentingan bersama, jika umat Islam memiliki keluhan dan atau masalah yang di hadapi maka harus ke masjid dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- c. Sebagai tempat keberlangsungan hidup umat Islam seperti tempat akad nikah dan tempat untuk menyelesaikan perselisihan yang ada antara suami-istri sesuai ajaran Islam yang berlaku.
- d. Tempat bagi musafir yang sedang melakukan perjalanan jauh sehingga, jadi ketika para musafir tidak memiliki ongkos maka masjid bisa di jadikan tempat peristirahatan yang enak dan layak baginya.

- e. Sebagai tempat majelis ilmu keagamaan, dimana masjid juga bisa di jadikan wadah untuk masyarakat mendiskusikan ilmu keagamaan.
- f. Masjid juga bisa menjadi pertahanan pada masa peperangan, karena pada zama Rasulullah SAW. masjid memang di gunakan sebagai tempat membuat strategi yang akan di gunakan dalam peperangan.
- g. Sebagai tempat menuntut ilmu, masjid pada masa Rasulullah SAW. Memang sudah di fungsikan sebagai tempat menimbah ilmu hal ini masih berlanjut hingga sekarang.
- h. Adapun yang di sampaikan oleh Iskandar dalam bukunya yang berjudul memakmurkan rumah allah maka setidaknya ada 13 (tiga belas) fungsi yang bisa dilakukan oleh umat Islam dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yaitu:
 - 1) Sebagai tempat melaksanakan shalat 5 (lima) waktu yang aman dan nyaman, sehingga umat Islam bisa menjalankan ibadah dengan khusyuk.
 - 2) Sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan keIslaman bagi umat Islam. Dapat memudahkan jemaah dalam melaksanakan kegiatan keIslaman.
 - 3) Tempat bagi para jemaah dalam melaksanakan pengajian, kajian keIslaman, serta pendidikan dan bertujuan dalam meningkatkan pegetahuan jemaah.
 - 4) Tempat untuk berkeluh kesah dan tempat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
 - 5) Masjid bisa dijadikan tempat bagi umat Islam beritikaf, serta membersihkan diri dari hal duniawi sehingga dapat menjaga agar dapat memelihara jiwa dan raga dengan seimbang melalui pengalaman keagamaan.

- 6) Masjid bisa menjadi tempat yang nyaman dan aman sehingga para jemaah dapat menjalankan kegiatan religius dengan nyaman.
- 7) Tempat bagi umat Islam dalam mengobrolkan masalah-masalah yang muncul di masyarakat sehingga dapat menyelesaikan masalah yang ada.
- 8) Masjid juga bisa di jadikan tempat konsultasi bagi umat Islam dalam menghadapi masalah, dan bisa menjadi tempat pertolongan.
- 9) Sebagai tempat pembinaan umat Islam dalam menjaga keutuhan antar masyarakat dan mencapai kesejahteraan bersama.
- 10) Sebagai tempat majelis ta'lim dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam keilmuan agama.
- 11) Sebagai pusat pengembangan dan pembentukan kader-kader pemimpin umat Islam.
- 12) Masjid bisa dijadikan sebagai tempat mengumpulkan dana umat Islam dan dapat menyalurkan hal tersebut sesuai syariah.
- 13) Masjid dapat dijadikan tempat bagi umat Islam dalam mengatur supervisi yang akan dilaksanakan dalam bernasyarakat.

Dari fungsi pada zaman Rasulullah SAW. Diatas maka dapat di simpulkan bahwa fungsi masjid sebenarnya begitu kompleks dan luas bukan hanya di jadikan tempat beribadah saja namun segala aspek maupun bidang yang ada di komponen masyarakat terjalin satu sama lain.¹⁰

¹⁰ Saeful Anam, "Konsep Memakmurkan Masjid Dalam Perspektif Al-Quran" (Institut PTIQ Jakarta, 2022).

Menurut sejarah Masjid Nabawi menjalankan peran dan fungsinya dengan baik fisik maupun batin. Dimana fisik masjid dipergunakan untuk melaksanakan seluruh aktivitas umat Islam. Dan secara batin atau spiritual masjid dipergunakan untuk melayani dan mengabdikan diri kemasyarakat tanpa ada paksaan. masjid memiliki peran dan fungsi penting di masyarakat selain menjadi tempat ibadah, masjid pula memiliki peran dan fungsinya seperti menjadi pusat institusi sosial yang dimana hal ini mencakup tentang bagaimana menjaga dan menjalin tali silaturahmi antar sesama umat Islam serta menumbuhkan sikap saling membantu antar umat sesama. .¹¹

Pertama pusat sosial dan politik dimana hal ini yang dimaksud adalah dakwah, karena lewat dakwah yang kita laksanakan di masjid diharapkan masyarakat dapat kembali kejalan Allah SWT. Bukan hanya itu tapi masjid juga bisa dijadikan tempat bercengkrama antar umat Islam. Masjid juga bisa membuat perbedaan yang ada menjadi sama dikalangan masyarakat dengan mengedepankan *Ukhuwah Islamiah*.¹² Untuk bidang ini tidak dapat diragukan lagi karena walaupun kita berbeda-beda suku, namun Islam lah yang membuat kita sama

Kedua yaitu sebagai pusat pengembangan ilmu, dalam hal ini menurut M. Quraish Shihab masjid menjadi pusat utama pendidikan masjid pada zaman Rasulullah SAW. Memfungsikan masjid nabawi sebagai sarana pendidikan dari

¹¹ Syaifu Ahyar Tanjung, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pada Masjid Al-Falah Di Kelurahan Gelugur Darat 1 Kota Medan" (UIN Medan . Sumatra Utara, 2018).

¹² Barit Faktur Rosadi, "Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam," Jurnal An-Nur, Yogyakarta Vol. 6. No (2014).

segala umur, sebagai tempat perkembangan pendidikan seperti pembentukan taman kanak-kanak, TPA, serta tempat para santri untuk menuntut ilmu, tidak menutup kemungkinan bagi seluruh umat bisa mempergunakan masjid sebagai tempat majelis ilmu dalam hal ini seperti pengkajian Al-Quran dan lain sebagainya.¹³ Sehingga seharusnya zaman ini masjid juga harus difungsikan dengan baik terutama dibidang pendidikan, namun saat ini realitanya terbalik kebanyakan masjid Cuma dipakai salat saja, sehingga peneliti berharap bahwa masjid modern kurir langit ini bisa menjadi pedoman bagi masjid-masjid lain sehingga peran dan fungsi masjid lebih maksimal dan bermanfaat.

Ketiga yaitu dari segi perekonomian, dalam hal ini mencakup zakat, infaq, dan sedekah dimana hal tersebut bisa dijadikan *soko guru* untuk menuntaskan kemiskinan. Sesuai dengan istilahnya didalam masyarakat memiliki strata perekonomian yang berbeda maka yang bisa diharapkan sebagai penyeimbang yaitu ZISWAF.¹⁴ Dengan cara mendirikan baitul maal, koperasi, serta perkreditan jema'ah dan mengedepankan *Ukhuwah Islamiyah*. Tidak hanya itu dari segi ini pula dapat kita berkaca pada salah satu masjid di Indonesia yaitu masjid jogokariyan dimana pengelolaan keuangannya memang di peruntukan untuk masyarakat, seperti contohnya; jika masyarakat kehilangan sandal atau untuk keperluan sehari-hari saja

¹³ Darodjat & Wahyudiana, "Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam," *Jurnal ISLAMADINA* Vol. 13, n (2014): 1-13.

¹⁴ Dalmeri, "Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural," *Jurnal Walisongo, Jakarta* Vol. 22 (2014).

tidak dapat terpenuhi maka masyarakat dapat melaporkannya kepada pengurus masjid.

Keempat ialah berhubungan dengan interaksi khasanah budaya dimana masjid dijadikan juga sebagai tempat melaksanakan seluruh kegiatan-kegiatan budaya Islam dalam hal ini seperti; maulid, isra mi'raj dan lain sebagainya. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan tali silaturahmi dan sikap gotong royong antar umat Islam.¹⁵

Dari 4 (empat) aspek yang ada di atas dapat di simpulkan bahwa pada dasarnya masjid bukan hanya tempat untuk ibadah saja namun banyak fungsi masjid itu sendiri. Pada zaman Rasulullah SAW. Saja majid memiliki fungsi dari keempat aspek di atas. Maknanya bahwa masjid seharusnya menjadi tempat bagi umat Islam dalam melaksanakan aktivitasnya seperti: pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya.

2. Filantropi Islam

a. Pengertian

Filantropi menurut KBBI yaitu cinta kasih kepada sesama, sedangkan menurut istilah filantropi adalah upaya terorganisir secara sukarela yang dimaksudkan untuk tujuan yang berguna secara sosial. Pada abad 15 Rasulullah SAW, menjadikan teori filantropi sebagai landasan teologis dan syariah sehingga memiliki peran dan posisi yang sangat menentukan, senada dengan marloyo Islam itu menaruh perhatian yang besar kepada teori filantropi karena merupakan wujud dari *habbluminannas*. sehingga menumbuhkan sifat peduli antar sesama dengan membantu meringankan penderitaan

¹⁵ Rosadi, "Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam". Jurnal An-Nur, Yogyakarta Vol. 6. No (2014).

orang lain baik itu berupa materi maupun non materi tanpa ada paksaan. Di dunia barat mengenal konsep ini dengan konsep kedermawaan individu (*private charity*), sehingga memiliki perbedaan dengan konsep kesejahteraan publik (*public welfare*). Karena filantropi di pengaruhi oleh motivasi dan keagamaan.¹⁶

Dalil-dalil tentang konsep dan sikap filantropi sangat banyak dan beragam seperti yang tergambar pada QS. Al-Baqarah ayat 125 dan hadist nabi muhammad Saw, dalam QS. Al-Baqarah :2 ayat 125 disebutkan;

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنًا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلِّينَ وَعَهْدِنَا إِلَىٰ
إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَن طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ ﴿١٢٥﴾

Terjemah:

“dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. dan Jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim[89] tempat shalat. dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud".

Rasulullah SAW, bersabda:

“ Perbuatan baik itu menjadi penghalang bagi jalannya keburukan, sedekah sembunyi-sembunyi dapat memadamkan amarah tuhan, silaturahmi dapat memperpanjang umur, dan setiap kebaikan adalah sadaqah. Pemilik kebaikan di dunia adalah pemilik kebaikan akhirat, dan pemilik keburukan di dunia adalah pemilik keburukan di akhirat, dan yang pertama masuk surga adalah pemilik kebaikan”.

¹⁶ Muhammad Erfan, “Spirit Filantropi Islam Dalam Tindakan Sosial Rasionalitas Max Weber,” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol.4 (2021): 56–57.

b. Bentuk-Bentuk Filantropi Dalam Islam

Islam mengenal dua dimensi hubungan yaitu antar manusia dan tuhan, karena keduanya memiliki keselarasan dan kemantapan hubungan dengan Allah SWT, inilah yang di sebut *aqidah* (keyakinan) dan *wasilah* (jalan), sehingga mencapai hidup yang sejahtera baik itu di dunia maupun di akhirat. Sejahtera itu tidak semata dari Allah SWT, namun juga melalui zakat, infaq dan sadaqah.

1) Zakat

Secara etimologi zakat di ambil dari bahasa arab yaitu *zaka* artinya tumbuh, suci, baik dan berkembang. Artinya zakat adalah hal-hal yang diperintahkan oleh allah SWT, untuk mensucikan diri dengan baik dan tumbuh menjadi manusia yang lebih baik melauai zakat yang dikeluarkan. Secara istilah zakat ialah tata cara pengelolaan takaran harta yang didapat oleh wajib zakat yang di sebut *muzakki* dan memberikan kepada penerima zakat yang di sebut *mustahiq*. Kewajiban zakat ini dilandasi oleh hukum yang tercantum dalam QS. Al- Baqarah: 2 Ayat 110;

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Terjemah :

“dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Alah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan”.

Menurut Abdul Karim At-tawathi zakat dan pajak itu beda karena zakat adalah hal yang bersifat tidak memaksa namun melambangkan bentuk kerja sama dan

rasa persaudaraan antar sesama, sedangkan pajak ialah hal yang bersifat memaksa karena diatur oleh pemerintahan, hal ini ditegaskan oleh Damaw Rahardjo bahwa pajak ialah hal yang diwajibkan oleh pemerintah karena penikmatan fasilitas publik yang disediakan, sedangkan zakat pembayaran yang dilakukan tanpa adanya manfaat yang diperoleh karena berbuhungan dengan Allah SWT.¹⁷

2) Sedekah

Dalam bahasa arab sedekah yaitu *sadaqah* artinya memberikan sesuatu kepada orang lain semata-mata mendekatkan diri kepada Allah SWT. Di tegaskan lagi bahwa sadaqah adalah suatu pemberian yang diberikan kepada seseorang sebagai kebajikan dengan mengharap ridha dari Allah SWT dan pahala semata. Menurut masyur sadaqah adalah pemberian seorang muslim kepada orang lain dengan suka rela dan semta-mata karena Allah SWT. Allah SWT, berfirman dalam QS. Al-Baqarah : 2 ayat 271;

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ
وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemah:

“Jika kamu Menampakkan sedekah(mu), Maka itu adalah baik sekali. dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, Maka Menyembunyikan itu lebih baik bagimu. dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Makna dari ayat di atas iyalah ketika kamu memberi sedekah baik kepada sesama dengan cara menyembunyikannya dari orang lain maka itu lebih baik di sisi

¹⁷ M. Fuad Hadziq, M.Si, “Fikih Zakat, Infaq, Dan Sedekah,” *Ekonomi.Ziswaf* Vol. 1 (2014): 2.

Allah SWT. Dan jika kamu berbuat baik dengan cara di perlihatkan ke orang lain itu juga baik di sisi Allah SWT. Sehingga hal ini dapat menghapus semua kesalahan-kesalahan yang kamu perbuat di dunia.¹⁸

3) Infaq

Dari segi bahasa infaq (*lughat*) dari Bahasa Arab yaitu *anfaqo-yunfiq*, ialah membelanjakan atau membiayai. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia infaq ialah mengeluarkan harta baik itu zakat maupun non zakat. Infaq hanya berkaitan dengan materi saja, adapun hukumnya infaq yaitu wajib, sunnah, dan haram. Perbedaan zakat dan infaq yaitu, jika infaq tiada batasan di berikan kepada siapa namun zakat hanya di peruntukan orang-orang fakir. Infaq menjadin khusus jika dikaitkan dengan perintah-perintah Allah SWT. Dapat disimpulkan bahwa infaq ialah sesuatu yang diberikan kepada orang lain tanpa adanya batasan harta yang di dikeluarkan serta tidak mewajibkan hanya fakir miskin saja sebagai prioritasnya. Allah SWT. Berfirman dalam QS. Al-Isra :17 ayat 26;

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ أَمْوَالَكَ مَبْذُورًا

Terjemah:

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.¹⁹

Jadi filantropi Islam ini membahas peran dan fungsi masjid dalam memberdayakan umat Islam melalui ZISWAF sehingga bisa di jadikan referensi

¹⁸ M. nakif Hadi R, Dkk, “Dampak Sedekah Pada Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus : Testimoni 4 Pengusaha Muslim Surabaya),” *JESTT* Vol.1 (2014): 209–10.

¹⁹ Qurratul Aini WH, “Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar,” *ZISWAF, Jakarta Timur* Vol. 3 (2016): 43–46.

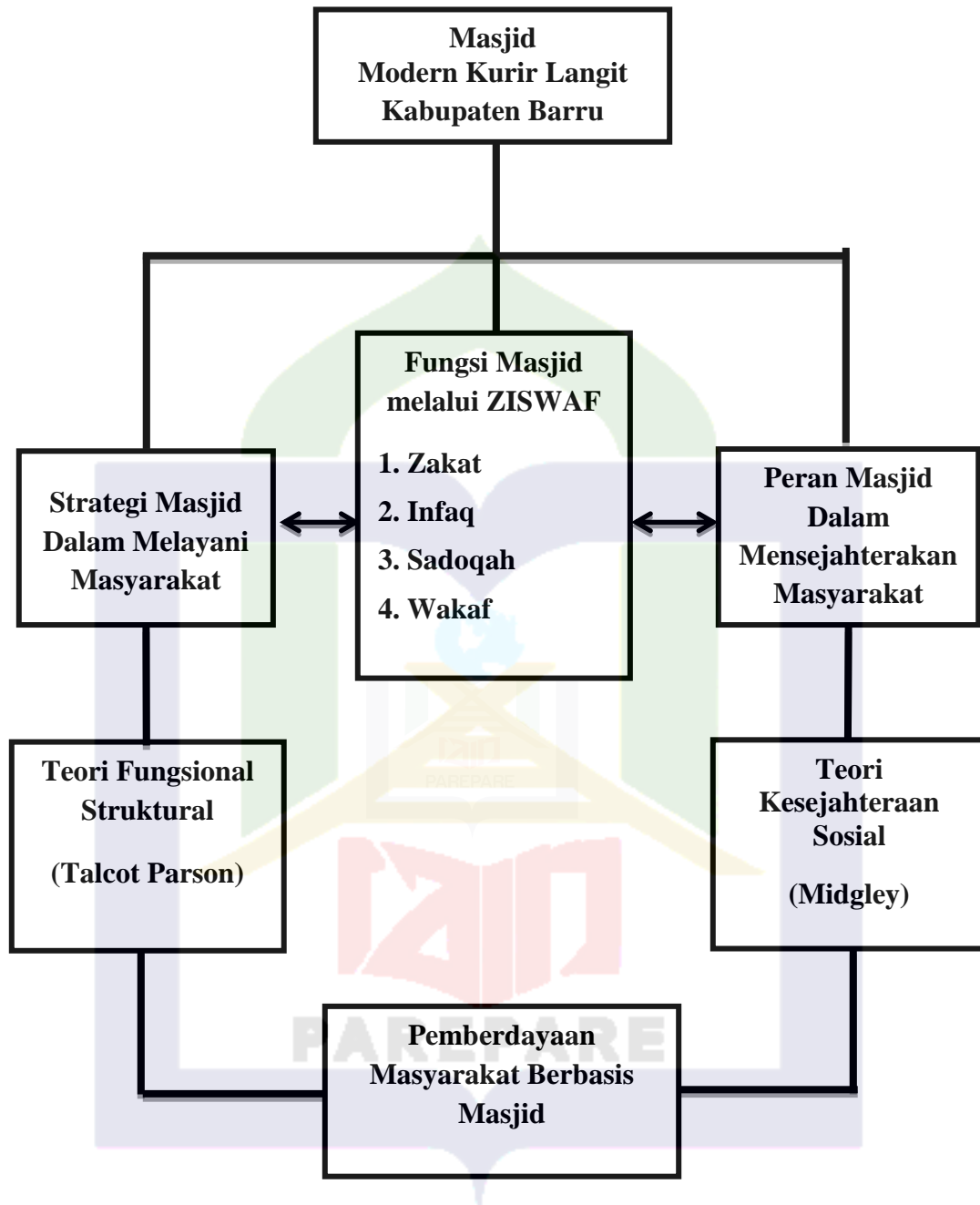
untuk masjid-masjid pada umumnya, filantropi Islam ini juga sangat membantu pengurus masjid dalam melakukan tindakan-tindakan sosial. Seperti pada zaman Rasulullah SAW. Masjid memang di fungsikan dalam beberapa aspek baik itu ekonomi, politik, pendidikan, sosial, maupun kebudayaan. Namun tetap sesuai dengan *Ukhuwah Islamiyah* dan sesuai anjuran dan ajaran Rasulullah SAW.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah penjelasan sementara objek yang akan di teliti. Dalam hal ini kerangka pikir itu sendiri berdasarakan objek yang di teliti dan sesuai fakta yang relevan. Sehingga kerangka pikir ini dapat di susun dan membentuk suatu hipotesis, analisis, serta memiliki sistematis yang relevan dengan fakat yang ada.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian multi manfaat yang mana membahas mengenai antara lain penyaluran zakat, infaq dan sedekah, selanjutnya penelitian ini akan meninjau langsung di Kabupaten Barru tentang bagaimana masjid kurir langit dalam melayani dan mensejahterakan masyarakat, sehingga menciptakan beberapa program-program yang betul-betul di tujukan kepada masyarakat sendiri Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk membahas dan menemukan permasalahan secara sistematis dengan harapan bahwa kajian ini dapat memenuhi syarat suatu karya ilmiah. Berdasarkan pembahasan diatas penulis dapat merumuskan kerangka pikir sebagai berikut:

²⁰ Nigrum, *Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa*, vol. Vol. 5, 2017.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang akan dikaji, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Berdasarkan masalahnya, penelitian digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikannya melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.²¹ Penelitian ini dilakukan karena melihat adanya fenomena masjid multi manfaat yang berada di salah satu masjid di Kabupaten Barru sehingga bisa menjadi contoh bagi masjid-masjid lain pada umumnya.

Kemudian hasil dari data penelitian tersebut akan berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lokasi penelitian dan hasil datanya berupa teori.

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak melakukan manipulatif atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen arah variabel berjalan sebagai mana adanya.

²¹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

Penelitian ini berkenaan dengan sesuatu keadaan atau kejadian-kejadian yang berjalan. Berdasarkan pandangan tersebut, maka penelitian menetapkan gambaran yang apa adanya pada lokasi penelitian untuk menguraikan keadaan sesungguhnya dengan kualitas hubungan yang relevan karena deskriptif kualitatif lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Masjid Modern Kurir Langit dan masyarakat sekitar Masjid Modern Kurir Langit Kab. Barru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Maret 2024 sampai dengan 14 Mei 2024.

C. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini memfokuskan kepada fenomena yang terjadi pada salah satu masjid di Kabupaten Barru yaitu Masjid Modern Kurir Langit

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Sumber primer adalah yang memberi informasi langsung kepada pengumpul data, dan cara pengumpulannya dapat dilakukan dengan *interview* atau wawancara, dokumentasi, dan gabungan dari keduanya. Data primer dikumpulkan oleh peneliti

untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat karena data ini disajikan secara terperinci.²² Wawancara dilakukan kepada masyarakat sekitar masjid serta pengurus masjid di Masjid Modern Kurir Langit Kabupaten Barru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung melalui media perantara. Dalam salah satu referensi menyebutkan bahwa sumber data sekunder adalah yang tidak bisa memberi informasi secara langsung pada pengumpul data seperti lewat dokumen, orang lain, dan sebagainya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur maupun pihak lain yang bersangkutan dengan objek yang diteliti.²³ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, jurnal, laporan, literatur maupun pihak lain yang bersangkutan dengan objek yang diteliti seperti masyarakat dan pengurus Masjid .

E. Informan Penelitian

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang informan kunci yaitu Direktur dan Bendahara Masjid Kurir Langit, dan 3 (enam) orang informan biasa yaitu imam masjid, guru mengaji dan tokoh pemuda yang diketahui sebagai penerima manfaat dari penyaluran ZISWAF Masjid Kurir Langit. Untuk lebih jelas distribusi informan, sebagai berikut :

²² Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

²³ Andi Prastowo.

Tabel 3.1 Distribusi Informan Penelitian di Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru

NO.	Informan	Pendidikan	Umur	Jabatan	Ket.
1.	Wahyu Rauf	S1 Pendidikan	43	Direktur Baitul Mal Kurir Langit	Informan Kunci
2.	Naheri	S1 Ekonomi	42	Bendahara Baitul Mal Kurir Langit	Informan Kunci
3.	Ahmad	SMA	55	Imam Masjid	Informan Biasa
4.	Hasni	SMA	40	Guru Mengaji	Informan Biasa
5.	Mashuri	S1 Ekonomi	39	Tokoh Pemuda	Informan Biasa

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data langsung di lokasi penelitian, yakni di berbagai daerah di kota Barru. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan berbagai metode atau teknik:

1. Observasi

Observasi ialah metode yang digunakan untuk mengamati suatu objek secara dekat atau pengamatan langsung yang dilakukan dalam suatu penelitian menurut Louis Cohen dkk, observasi merupakan suatu kesempatan bagi peneliti untuk mengambil data dari kejadian alami atau fenomena yang terjadi.²⁴ Teknik observasi digunakan untuk mengetahui kondisi umum fenomena tersebut. Pemilihan teknik observasi dikarenakan peneliti ingin mendapatkan data/informasi yang akurat perihal objek kajian yang ingin diteliti secara langsung.

²⁴ Nurmalasari, "Modul Metode Penelitian," BSI Pontianak, 2018.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada responden dengan bahasa yang lugas dan baku untuk memperoleh informasi yang sangat di perlukan dalam tujuan penelitian.²⁵

Dalam hal penelitian ini, penulis melakukan wawancara terhadap masyarakat serta pengurus Masjid Modern Kurir Langit Kabupaten Barru. Mengapa masyarakat yang mesti diwawancarai sebab adanya suatu fenoma yang terjadi dimana masjid tersebut memang benar-benar mengelola keuangan masjidnya dengan cara mensejahterakan serta melayani masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah gambar atau foto-foto yang ada di lapangan yang gunanya sebagai pelengkapan dalam melakukan penelitian baik itu data primer maupun data sekunder. Data yang diambil berdasarkan pada objek yang akan diteliti.²⁶

G. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Kemudian terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain yang digunakan untuk

²⁵ Nurmalasari.

²⁶ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 (2020).

pengecekan dan perbandingan data berupa sumber, metode, peneliti dan teori. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber ialah dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah di peroleh melalui berbagai sumber.²⁷ Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini masyarakat serta pengurus Masjid Modern Kurir Langit Kabupaten Barru.

H. Teknik Analisis Data

Adapun dalam penelitian ini kualitatif, analisis data harus seiring dengan penumpulan fakta-fakta di lapangan. Dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. *Collection Data* (Koleksi data)

Koleksi data berarti mengelompokkan hasil wawancara dari informan sesuai dengan hasil rekaman yang diperoleh berdasarkan pedoman wawancara. Untuk selanjutnya dilakukan reduksi data.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal terpenting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila

²⁷ Arnild Augina Mekarisce.

diperlukan.²⁸ Maka bisa disimpulkan bahwa reduksi data merupakan Teknik analisis data yang harus digunakan dalam penelitian.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent from this play data for qualitative research data in past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁹ Maka pada penelitian ini penyajian data yang digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap berikutnya.³⁰ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007).

²⁹ Sugiyono.

³⁰ Sugiyono.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Strategi Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru

a. Kegiatan pengurus masjid dalam memanfaatkan ZISWAF kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara informan biasa yang dikuatkan oleh informan kunci tentang kegiatan pengurus masjid dalam memanfaatkan ZISWAF kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa informan mengatakan masjid kurir langit memberikan manfaat yang besar ke warga sekitar. Dengan membangun sekolah pesantren gratis, memberikan pelayanan ambulance gratis, membantu orang yang membutuhkan seperti yatim piatu, fakir miskin, dan guru mengaji. Sebagaimana kutipan pernyataan informan biasa di bawah ini:

“Yang saya perhatikan, remaja masjid kurir langit itu membantu orang yang membutuhkan seperti yatim piatu, fakir miskin, eee... guru mengaji juga.”³¹

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa secara pribadi dia menilai pengurus masjid memberikan bantuan kepada yang membutuhkan salah satunya seperti anak yatim piatu.

“Eee, sayakan guru mengaji kampung nak. Biasa datang itu orang masjid kerumah saya, bawa sembako.”³²

³¹ Ahmad, Imam Masjid Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

³² Hasni, Guru Mengaji Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa dia salah satu guru mengaji yang mendapatkan bantuan berupa paket sembako dari pengurus masjid Kurir Langit.

“Saya pribadi melihat keberadaan masjid kurir langit di daerah ini cukup memberikan manfaat yang besar ke warga sekitar. Apa lagi dengan membangun sekolah pesantren gratis, memberikan pelayanan ambulance gratis, memberdayakan masyarakat sekitar untuk turut serta dalam permasalahan yang ada di masyarakat ini.”³³

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa secara pribadi dia menilai keberadaan masjid kurir langit cukup memberikan manfaat yang besar ke warga sekitar. Apa lagi dengan membangun sekolah pesantren gratis, memberikan pelayanan ambulance gratis, memberdayakan masyarakat sekitar untuk turut serta dalam permasalahan yang ada di masyarakat.

Hal tersebut diatas senada dengan informan kunci yang dapat disimpulkan menyatakan bahwa di Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru memanfaatkan ZISWAF yang terkumpulkan di baitul mal masjid berdasarkan akad dari donatur. Langkah yang dilakukan disesuaikan berdasarkan program yang ada dan disalurkan ke fakir miskin, kaum dhuafa, guru mengaji. Khusus infaq pangan yang kami distribusikan ke pondok pesantren mitra yang ada di kabupaten dan kota lain. Selanjutnya tiap bulan akan dibuatkan pelaporan pertanggung jawaban. Sebagaimana pernyataan informan kunci dibawah ini:

“Langkah-langkah? Termasuk penyaluran? Karena disini kita banyak program. Jadi pemanfaatan yang dilakukan berdasarkan akad dari donatur. Penyalurannya itu ke fakir miskin, dhuafa, guru mengaji. Eee... termasuk juga infaq pangan yang

³³ Mashuri, Tokoh Pemuda Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

disalurkan ke pondok-pondok mitra di Maros, Makassar, Soppeng, Pangkep, Parepare. Dan semua itu ada laporan tiap bulannya.”³⁴

Hasil wawancara dengan informan kunci menyatakan bahwa masjid kurir langit memiliki banyak program. Dimana pemanfaatan yang dilakukan berdasarkan akad dari donatur. Penyalurannya itu ke fakir miskin, dhuafa dan guru mengaji. Termasuk infaq pangan yang disalurkan ke pondok-pondok mitra di Maros, Makassar, Soppeng, Pangkep, Parepare.

“Kalau kita disini itu ada namaya baitul mal. Eee... baitul mal masjid disini seperti pada baitul mal pada umumnya. Jadi zakat, infaq dan sedekah yang terkumpulkan dari donatur itu di salurkan berdasarkan akad. Jadi baitul mal yang akan menyalurkan berdasarkan akad melalui program-program yang ada.”³⁵

Hasil wawancara dengan informan kunci menyatakan bahwa masjid kurir langit memiliki baitul mal. Jadi zakat, infaq dan sedekah yang terkumpulkan dari donatur itu di salurkan berdasarkan akad. Jadi baitul mal yang akan menyalurkan berdasarkan akad melalui program-program yang ada.

b. Manfaat yang dirasakan masyarakat dari pengelolaan ZISWAF.

Berdasarkan hasil wawancara informan biasa yang dikuatkan oleh informan kunci tentang manfaat yang dirasakan masyarakat dari pengelolaan ZISWAF, dapat disimpulkan dari informan bahwa yang di rasakan masyarakat sekitar masjid banyak perubahan yang diberikan dari adanya masjid ini. Sekolah agama gratis, ambulance, pemberian sembako, masyarakat juga lebih religi. Sebagaimana kutipan pernyataan informan biasa di bawah ini:

³⁴ Wahyu Rauf, Direktur Baitul Mal Masjid Modern Kurir Lagit Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 15 Maret 2024.

³⁵ Naheri, Bendahara Baitul Mal Masjid Modern Kurir Langit Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 15 Maret 2024.

“Saya rasa banyak. Seperti sekolah gratis salah satunya.”³⁶

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa manfaat yang dirasakan masyarakat dari pengelolaan ZISWAF menurutnya banyak. Seperti sekolah gratis salah satunya.

“Itu tadi sembako.”³⁷

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa manfaat yang dirasakan masyarakat dari pengelolaan ZISWAF yaitu salah satunya adanya bantuan sembako.

“Banyak perubahan yang saya rasakan yang diberikan dari adanya masjid ini. Sekolah agama gratis, ambulance, masyarakat juga lebih religi.”³⁸

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa manfaat yang dirasakan masyarakat dari pengelolaan ZISWAF yaitu banyak perubahan, diberikan dari adanya masjid ini. Contohnya seperti sekolah agama gratis dan ambulance, serta masyarakat yang lebih religi.

Hal tersebut diatas senada dengan informan kunci yang dapat disimpulkan menyatakan bahwa target di Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru, kami berharap bagaimana seluruh permasalahan umat itu di kembalikan ke masjid contoh di bidang sosialnya termasuk infaq pangan di tingkatkan agar penerima manfaat lebih banyak, pelayanan kesehatan dengan pengadaan pelayanan ambulance gratis. Bidang

³⁶ Ahmad, Imam Masjid Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

³⁷ Hasni, Guru Mengaji Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

³⁸ Mashuri, Tokoh Pemuda Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

pendidikan sudah ada pembebasan lahan untuk pembuatan pondok kelas khusus santri. Sebagaimana pernyataan informan kunci dibawah ini:

“Sebenarnya kalau secara histori ada yang namanya perjuangan ada yang namanya cita-cita ada istilahnya do'a lah ada yang kita target disini sebutnya bukan target kita ganti istilah kata do'a supaya spesifiknya, dapat kalau target kan biasanya tidak tercapai biasanya kecewa dan apalah... Kalau do'akan yang menentukan Allah jadi ada do'a istilah kita adalah do'a yang bahasa lainnya ada target tapi secara spirit itu beda. Sebenarnya bagaimana targetnya bagaimana seluruh permasalahan ummat itu di kembalikan ke masjid contoh di bidang sosialnya, pelayanan kesehatan dan bidang pendidikan.”³⁹

Hasil wawancara dengan informan kunci menyatakan bahwa sebenarnya secara histori ada yang namanya perjuangan ada yang namanya cita-cita ada istilahnya do'a lah yang dipergunakan untuk istilah target. Sebenarnya targetnya merupakan do'a agar seluruh permasalahan ummat itu di kembalikan ke masjid. Contoh di bidang sosialnya, pelayanan kesehatan dan bidang pendidikan.

“Target apa saja yg di capai dalam pengelolaan ziswaf? Misalnya contohnya di amal sosial, termasuk infaq pangan yang bagaimana kita misalnya dari 5 Ton di tingkatkan menjadi 10 ton agar penerima manfaat lebih banyak, pondok-pondok mitra lebih banyak kita kasihkan/salurkan. Kalau di wakaf yang sudah di capai itu ada yang sudah jadi kelas khusus santri, pembebasan lahan. Kalau di amal sosial itu pelayanan ambulance sekarang sudah ada ambulance 1 di Parepare untuk menghandle di Parepare.”⁴⁰

Hasil wawancara dengan informan kunci menyatakan bahwa dalam pengelolaan ziswaf, misalnya contohnya di amal sosial, termasuk infaq pangan agar manfaat yang sebelumnya dari 5 Ton di tingkatkan menjadi 10 ton. Pondok-pondok mitra lebih banyak disalurkan. Kalau di wakaf yang sudah di capai itu adanya kelas khusus santri dari pembebasan lahan. Kalau di amal sosial itu pelayanan ambulance

³⁹ Wahyu Rauf, Direktur Baitul Mal Masjid Modern Kurir Lagit Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 15 Maret 2024

⁴⁰ Naheri, Bendahara Baitul Mal Masjid Modern Kurir Langit Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 15 Maret 2024.

sekarang sudah ada ambulance termasuk 1 unit untuk menghandle di di Kota Parepare.

- c. Keterlibatan pemerintah setempat maupun masyarakat agar pengelolaan ZISWAF tepat sasaran.

Berdasarkan hasil wawancara informan biasa yang dikuatkan oleh informan kunci tentang keterlibatan pemerintah setempat maupun masyarakat agar pengelolaan ZISWAF tepat sasaran, dapat disimpulkan dari pernyataan informan bahwa Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru aktif berinteraksi dengan masyarakat. Terutama bertanya warga mana yang membutuhkan bantuan. Melakukan survey pada masyarakat yang kurang mampu. Menyampaikan pesan dari pemerintah lewat masjid.

Sebagaimana kutipan pernyataan informan biasa di bawah ini:

“Biasanya ada penyampaian surat dari pemerintah yang diberitakan lewat masjid, berarti masjid ini ada komunikasi dengan pemerintah disini.”⁴¹

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa dengan adanya penyampaian surat dari pemerintah yang diberitakan lewat masjid, berarti masjid telah menjalin komunikasi dengan pemerintah setempat.

“Biasanya ada datang mendata dari masjid, bagaimana perkembangan tiap bulannya.”⁴²

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa ketepatan sasaran dalam pengelolaan ZISWAF dengan melakukan survei, hal ini dikarenakan

⁴¹ Ahmad, Imam Masjid Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

⁴² Hasni, Guru Mengaji Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

ada tim dari masjid yang datang mendata, untuk mengetahui bagaimana perkembangan tiap bulannya.

“Sebagai masyarakat, pribadi saya melihat pengurus masjid ini aktif berinteraksi dengan masyarakat. Terutama bertanya warga mana yang membutuhkan bantuan.”⁴³

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa secara pribadi menilai pengurus masjid Kurir Langit aktif berinteraksi dengan masyarakat. Terutama koordinasi dalam mencari masyarakat yang membutuhkan bantuan.

Hal tersebut diatas senada dengan informan kunci yang dapat disimpulkan menyatakan bahwa Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru bekerjasama dan bersinerji dengan pemerintah setempat. Jika ada data target kami melakukan survei. Misalkan guru mengaji, yang butuh perhatian dalam artian belum di sentuh sama pemerintah. Misalnya ada bencana baik itu dari segi penyaluran maupun pengumpulannya kita juga bekerjasama dengan BAZNAS. Secara pertanggung jawaban kita laporkan baik secara *online* atau secara *offline* ke donatur. Sebagaimana pernyataan informan kunci dibawah ini:

“Begini yang namanya yang kita sudah bahas di awal infaq di sini berdasarkan akad okelah ada ada sedekah, sedekah untuk apa sangat jelas kalau tepat sasaran Jadi dilapangan kita memang survei kita tidak ini walaupun ada data yang masuk baik dari pemerintah atau sosial media memang ada tim survei apa betul ini terverifikasi di lapangan betul ini misalnya kemarin yang baru baru viral misalnya ada orang yang terbakar rumahnya yah kita survei yah betul ada terbakar rumahnya. Jadi kita buka kan donasi di masjid dan kita bantu dan itu memang secara pertanggung jawaban kita laporkan baik secara online ke donatur atau secara offline ke orang yang datang kesini, di survei istilahnya supaya tepat sasaran juga.”⁴⁴

⁴³ Mashuri, Tokoh Pemuda Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

⁴⁴ Wahyu Rauf, Direktur Baitul Mal Masjid Modern Kurir Lagit Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 15 Maret 2024.

Hasil wawancara dengan informan kunci menyatakan bahwa masjid kurir langit melakukan survei jika ada data yang membutuhkan bantuan, baik dari pemerintah atau sosial media. Misalnya ada korban kebakaran rumah, kita survei dan kita open donasi di masjid. Dan secara pertanggung jawaban kita laporkan baik secara online ke donatur atau secara offline.

“Memang bekerja sama dan bersinerji dengan pemerintah setempat misal kan kita cari target di kecamatan kita meminta data ke kelurahan atau desa tapi itu kita mencocokkan hasil surveinya kita. Misalkan guru ngaji, guru ngaji di kabupaten Barru itu sudah kebanyakan dari kemenag tapi msih ada guru ngaji dari kampung yang butuh perhatian dalam artian belum di sentuh sama pemerintah jadi tugas kita di situ kasih dia. Karna tujuannya kita memuliahkan guru ngaji jadi kita kasih itu dalam sebulan sembako. Tapi kalau misalnya ada bencana itu memang kita bersinerji dengan pemerintah baik itu dari segi penyaluran maupun pengumpulannya termasuk untuk Palestina bersinerji dengan pemerintah untuk bantuan untuk ke Palestina dan kita juga bekerjasama dengan BAZNAS.”⁴⁵

Hasil wawancara dengan informan kunci menyatakan bahwa masjid kurir langit memang bekerja sama dan bersinerji dengan pemerintah setempat. Misal dalam hal mencari target di kecamatan maupun kelurahan, untuk dicocokkan hasil surveinya kita. Misalkan guru ngaji, guru ngaji di kabupaten Barru itu sudah kebanyakan dari kemenag tapi msih ada guru ngaji dari kampung yang butuh perhatian dalam artian belum di sentuh sama pemerintah jadi tugas kita di situ untuk membantu mereka. Karna tujuannya kita memuliahkan guru ngaji. Tapi kalau ada bencana itu memang kita bersinerji dengan pemerintah, baik itu dari segi penyaluran maupun pengumpulannya. Termasuk untuk bantuan untuk ke Palestina dan kita juga bekerjasama dengan BAZNAS.

⁴⁵ Naheri, Bendahara Baitul Mal Masjid Modern Kurir Langit Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 15 Maret 2024.

d. Pengelolaan ZISWAF dari masjid yang telah dirasakan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara informan biasa yang dikuatkan oleh informan kunci tentang pengelolaan ZISWAF dari masjid yang telah dirasakan masyarakat dapat disimpulkan dari pernyataan informan bahwa Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru mulai banyak manfaat yang diberikan, dan manfaat yang dirasakan masyarakat sudah banyak. Pengurus masjid terus melakukan pengembangan yang bertahap agar masyarakat terus terbantu. Sebagaimana kutipan pernyataan informan biasa di bawah ini:

“Sudah baik karena banyak masyarakat yang terbantu.”⁴⁶

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa pengelolaan ZISWAF dari masjid sudah baik, dikarenakan banyak masyarakat yang telah terbantu.

“Baikji kah saya rasakan bantuan dari masjidmi juga.”⁴⁷

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa pengelolaan ZISWAF dari masjid sudah baik, dikarenakan salah satu yang merasakan dampak dan bantuan dari masjid.

“Mulai dari adanya masjid sampai sekarang, banyak manfaat yang diberikan. Bertahap supaya masyarakat terus dibantu.”⁴⁸

⁴⁶ Ahmad, Imam Masjid Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

⁴⁷ Hasni, Guru Mengaji Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

⁴⁸ Mashuri, Tokoh Pemuda Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa pengelolaan ZISWAF dari mulai dari beroperasinya masjid sampai sekarang, banyak manfaat yang telah diberikan. Secara bertahap dan masyarakat merasakan bantuan.

Hal tersebut diatas senada dengan informan kunci yang dapat disimpulkan menyatakan bahwa Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru melakukan strategi supaya kebermanfaatan ini berkontinyu/ berkelanjutan dengan salah satunya kita siapkan buka cabang. Dengan menciptakan regenerasi, persiapkan dari sekarang. mempersiapkan bukan cuma *mengupgrade* bangunannya tapi *mengupgrade* personnya baik spritual maupun soft skill yang ada. Karena kunci dari peradaban yang berlangsung lama itu, bukan membangun bangunannya tapi membangun manusianya. Sebagaimana pernyataan informan kunci dibawah ini:

“Kira-kira sebagai pengurus itu strategi yang kita lakukan supaya ini berkontinyu/berkelanjutan. Jadi kita harus menciptakan regenerasi, regenerasi itu di persiapkan dari sekarang regenerasi peradaban itu di siapkan dari sekarang baik sisi pembangunan itu supaya terus ada. Kebermanfaatan salah satunya kita siapkan buka cabang dimana-mana komunitas ada masjid cabang di Parepare ada masjid cabang di Maros komunitas di mana mana kita ini terus juga sebatas upgrade untuk mempersiapkan bukan cuma *mengupgrade* bangunannya tapi *mengupgrade* personnya baik spritual maupun soft skill yang ada karena kunci dari peradaban yang berlangsung lama itu kan mengurus masjid bukan membangun bangunannya tapi membangun manusianya.”⁴⁹

Hasil wawancara dengan informan kunci menyatakan bahwa masjid kurir langit memiliki strategi yang agar tetap berkontinyu/berkelanjutan. Salah satunya dengan menciptakan regenerasi yang dipersiapkan dari sekarang. Dan agar kebermanfaatan terus berjalan kami membuka cabang dimana-mana, seperti

⁴⁹ Wahyu Rauf, Direktur Baitul Mal Masjid Modern Kurir Lagit Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 15 Maret 2024.

komunitas ada masjid cabang di Parepare, di Maros dan beberapa kota lain. Untuk mempersiapkan tapi bukan bukan sekedar mengupgrade bangunannya, tapi mengupgrade personnya. Baik dari sisi spritual maupun soft skill yang ada. Karena kunci dari peradaban yang berlangsung lama itu bukan hanya sekedar membangun bangunannya, tapi membangun manusianya.

“Kalau untuk meningkatkan penerimaan manfaat yah, untuk berlanjut terus penerima manfaat kalau kita ini di 2024 di Indonesia itu, sudah di buka beberapa cabang, ikhtiar kita dan bermanfaat.”⁵⁰

Hasil wawancara dengan informan kunci menyatakan bahwa masjid kurir langit dalam upaya meningkatkan penerimaan manfaat dan berlanjut terus salah satunya di tahun 2024 sudah membuka beberapa cabang komunitas didaerah lain. Selain ikhtiar semoga terus memberikan manfaat.

2. Peran Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru

a. Pemanfaatan ZISWAF dalam mengatasi masalah sosial di masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara informan biasa yang dikuatkan oleh informan kunci tentang masalah sosial yang teratasi di masyarakat melalui ZISWAF dapat disimpulkan dari pernyataan informan bahwa Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru sangat membantu, dengan memberikan bantuan kepada masyakat yang membutuhkan, terutama dengan adanya mobil ambulance dan sekolah gratis.

Sebagaimana kutipan pernyataan informan biasa di bawah ini:

“Membantu, dengan memberikan bantuan kepada masyakat yang membutuhkan.”⁵¹

⁵⁰ Naheri, Bendahara Baitul Mal Masjid Modern Kurir Langit Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 15 Maret 2024.

⁵¹ Ahmad, Imam Masjid Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa masalah sosial yang teratasi di masyarakat melalui ZISWAF cukup membantu, hal ini dikarenakan dengan adanya bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

“Iya sangat membantu.”⁵²

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa masalah sosial yang teratasi di masyarakat melalui ZISWAF sangat membantu.

“Sangat membantu, terutama dengan adanya mobil ambulance dan sekolah gratis.”⁵³

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa masalah sosial yang teratasi di masyarakat melalui ZISWAF sangat membantu, terutama dengan adanya mobil ambulance dan sekolah gratis.

Hal tersebut diatas senada dengan informan kunci yang dapat disimpulkan menyatakan bahwa Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru menyelesaikan masalah melalui program dengan melakukan survei. Contoh program yaitu infaq pangan, kami hadir dalam penanggulangan pangan yang akadnya tiap bulan kita suplai beras ke pondok-pondok dan panti asuhan, ini tiap bulan sampai berpuluh puluh tong. Contoh lain biaya ambulance mahal kita sudah bekerja sama dengan di rumah sakit, jika ada pasien atau keluarga pasien meninggal dalam kondisi yang tidak bisa bayar ambulance, agar dapat menghubungi kami. Contoh lain misalkan ada yang butuh kain kafan, kita kasih. Yang tidak mampu biaya pemakaman usaha di bantu. Guru mengaji

⁵² Hasni, Guru Mengaji Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

⁵³ Mashuri, Tokoh Pemuda Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

ada sektor berinfaq yang tiap bulan di kasih sesuai kebutuhannya. Contoh lain di bidang kesehatan, yang mau berobat dan terkendala dari segi administrasi itu kita bantu biasanya dalam pengurusan BPJSnya supaya bisa berobat tanpa mengeluarkan biaya. Contoh lain di bidang sosial di Parepare ada dua fa yang memprihatinkan, itu kami ada program bedah rumah. Bantu buat rumah atau memperbaiki rumahnya. Sebagaimana pernyataan informan kunci dibawah ini:

“Misalkan ada masalah sosial yang terjadi di masyarakat bagaimana pengurus masjid ini dapat menyelesaikan masalah itu. Kita hadir melalui program itu tadi kita survei memang contoh banyak kan di sini ada salah satu program yang saya angkat contoh infaq pangan ini kenapa ada infaq pangan kita juga, kita masjid hadir dalam penanggulangan pangan yang akadnya ini tiap bulan kita suplai beras ke pondok-pondok dan panti asuhan, ini tiap bulan sampai berpuluh puluh tong lah tiap bulan. Ini contoh misalnyakan sekarang biaya ambulance mahal, kita hadir ambulance gratis. Kayak ini ada orang yang butuh kain kafan kita kasih yang tidak mampu biaya pemakaman usaha di bantu, guru ngaji ada sektor berinfaq yang tiap bulan di kasih sesuai kebutuhannya. Sesuai survei tadi sebenarnya kebutuhan beda-beda listriknya kah sembakonya kah apanya kah kita bantu kalau perlu kita kasih uang yang mungkin kekurangan ada lagi beras nya tidak ada pembeli lauknya yah kayak begitu.”⁵⁴

Hasil wawancara dengan informan kunci menyatakan bahwa masalah sosial yang terjadi di masyarakat, diselesaikan melalui program yang ada. Sebelumnya melakukan survei seperti contoh infaq pangan, masjid hadir dalam penanggulangan pangan yang akadnya ini tiap bulan kita suplai beras ke pondok-pondok dan panti asuhan, ini tiap bulan sampai puluhan tong. Ini contoh sekarang biaya ambulance mahal, kita hadir ambulance gratis. Misal lagi ada butuh kain kafan kita berikan bagi yang tidak mampu, biaya pemakaman di bantu. Begitupun guru mengaji ada sektor berinfaq yang tiap bulan di suplai sesuai kebutuhannya sesuai survei.

⁵⁴ Wahyu Rauf, Direktur Baitul Mal Masjid Modern Kurir Lagit Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 15 Maret 2024

“Mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat sekitar, contohnya kayak kemarin ada masalah jadi turun tangan membantu sosial yang ada di situ. Kalau di sini kayak butuh ambulance 24 jam, itu salah satu langkah yang di ambil ketika membutuhkan, dan kita sudah bekerja sama dengan pemerintah di rumah sakit kalau ada pasien atau keluarga pasien meninggal dalam kondisi yang tidak bisa bayar ambulance itu kita sudah bekerja sama untuk langsung menghubungi kurir langit supaya keluarga pasien tidak bayar sama sekali. Karena kasihan, ada beberapa yang tidak bayar biaya ambulance karena biasanya gratis ji, tapi biasa ada biaya tambahan seperti biaya bensin apalagi kalau keluar daerah, dan juga begini kurir langit misalkan ada yg mau berobat dan terkendala dari segi administrasi itu kita bantu biasanya dalam pengurusan BPJSnya supaya bisa berobat tanpa mengeluarkan uang jadi itu biasa memang di segi kesehatan, tapi kalau misalkan di sosial kayak di duafa, kayak di Parepare ada duafa yang memprihatinkan itu kita ada program beda rumah bantu buat kan, rumah perbaiki rumahnya.”⁵⁵

Hasil wawancara dengan informan kunci menyatakan bahwa mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat sekitar, contohnya ambulance 24 jam, itu salah satu langkah yang di ambil ketika membutuhkan. Dan kita sudah bekerja sama dengan pemerintah di rumah sakit, jika ada pasien atau keluarga pasien meninggal dalam kondisi kurang mampu, agar untuk menghubungi kurir langit. Misalkan ada yang mau berobat dan terkendala dari segi administrasi, kami bantu dalam pengurusan BPJSnya agar dapat mendapatkan pengobatan tanpa mengeluarkan dana, itu contoh dari bidang kesehatan. Misalkan di bidang sosial seperti di duafa, kami ada program beda rumah. Bantu buat kan dan renovasi rumah.

- b. Pelayanan dalam bidang pendidikan dan kesehatan yang telah dilakukan oleh pengurus masjid.

Berdasarkan hasil wawancara informan biasa yang dikuatkan oleh informan kunci tentang pelayanan yang telah dirasakan masyarakat dalam bidang pendidikan dan kesehatan yang telah dilakukan oleh pengurus masjid, dapat disimpulkan bahwa

⁵⁵ Naheri, Bendahara Baitul Mal Masjid Modern Kurir Langit Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 15 Maret 2024

Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru telah memberikan sekolah gratis, mobil ambulance dan klinik gratis. Sebagaimana kutipan pernyataan informan biasa di bawah ini:

“Itue sekolah gratis.”⁵⁶

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa salah satu yang dirasakan masyarakat dalam pendidikan seperti sekolah gratis.

“Kalau saya nak, selain sembako yang saya rasakan itu pemeriksaan kesehatan. Kah biasa datang kesini periksaka juga.”⁵⁷

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa salah satu yang dirasakan masyarakat selain sembako yaitu di bidang kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan, dengan melakukan kunjungan langsung.

“Eee, saya rasa itumi sekolah gratis, mobil ambulance. Sama, eee. Klinik gratis.”⁵⁸

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa salah satu yang dirasakan masyarakat dalam pendidikan dan kesehatan seperti sekolah gratis, mobil ambulance dan klinik gratis.

Hal tersebut diatas senada dengan informan kunci yang dapat disimpulkan menyatakan bahwa Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru merupakan komunitas berbagi membantu. Di bidang pendidikan, Alhamdulillah masjid ini sudah punya pondok, pusatnya di Barru ada juga cabang di Bone. Dipondok ini sudah ada santri,

⁵⁶ Ahmad, Imam Masjid Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

⁵⁷ Hasni, Guru Mengaji Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

⁵⁸ Mashuri, Tokoh Pemuda Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

mahasantri S1 dan ada juga mahasantri untuk S2. Semua santri di sini tidak ada yg membayar kalau untuk kependidikan, kami meberikan beasiswa. Untuk kesehatan ada program yang namanya klinik gratis kita terjun ke masyarakat desa-desa pelosok. Kita datangkan tim kesehatan seperti dokter, perawat dan apoteker. Kita juga sudah ada RSU (Rumah Sehat Ummat) meskipun sekarang pelayanannya masih terbatas, belum dibuka untuk umum hanya untuk masyarakat setempat yang di sini itu masih sebatas untuk santri saja. Sebagaimana pernyataan informan kunci dibawah ini:

“Satu-satu dulu di bidang pendidikan. Alhamdulillah kita sudah masjid ini sudah punya pondok, disini pusatnya di Barru ada juga cabang di Bone disana dan hari ini juga Inshaallah kita peletakan batu pertama untuk masjid dan pondok daerah Barru juga. Untuk kesehatan ada program di sini yang namanya klinik gratis kita terjun ke masyarakat desa-desa pelosok, kita datangkan tim kesehatan dokter perawat apoteker kita bawa obat obat kita bawa ini untuk persiapan kesehatan memang tidak cuma untuk tim gratis di kesehatan di satu hari itu memang contoh memang sudah survei di sini bagus cocok untuk pemeriksaan kesehatan di kampung ini oh sekian duafa disini sekian fakir miskin disini yah kita juga bawa paket sembako yah paket ini jadi kita satu kali jalan begitu ceritanya seperti itu.”⁵⁹

Hasil wawancara dengan informan kunci menyatakan bahwa masjid kurir langit di bidang pendidikan sudah punya pondok, disini pusatnya di Barru ada juga cabang di Bone. Untuk kesehatan ada program klinik gratis, dimana terjun ke masyarakat desa-desa pelosok, kita datangkan tim kesehatan seperti dokter, perawat dan apoteker. Selain pemeriksaan kesehatan, juga dilakukan pembagian sembako pada kaum duafa yang dikunjungi.

“Kalau disini, kurir langit gerakan komunitas berbagi membantu duafa fakir miskin berobat, dari 2017 sudah di dirikan masjid kemudian berubah jadi mode masjid kurir langit namanya dulu gerakan sedekah kurir langit itu sudah ada masjid kemudian kita memikirkan sebagaimana supaya kita buka pondok supaya anak-anak tukang becak yg keterbatasan dari segi materi itu bisa melanjutkan pendidikannya karena sudah

⁵⁹ Wahyu Rauf, Direktur Baitul Mal Masjid Modern Kurir Lagit Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 15 Maret 2024.

ada santri sekitar 350 santri dan mahasantri S1 dan ada juga mahasantri untuk S2 itu kita kasih beasiswa jadi semua santri di sini tidak ada yang memabayar kalau untuk kependidikan. Kalau di kesehatan kita sudah ada RSUD (Rumah Sehat Ummat) meskipun sekarang pelayanannya masih sebatas, belum dibuka untuk umum hanya untuk masyarakat setempat yang di sini itu masih sebatas untuk santri saja tidak di bawa ke rumah sakit kecuali mungkin harus memang di bawa ke RS baru di bawah tapi kalau tidak mesti di bawa hanya di rawat di RSUD kenapa kita belum buka untuk masyarakat pada umumnya, karena masih terbatas SDM rumah sehat ummat kalau di pondok sudah ada memang.”⁶⁰

Hasil wawancara dengan informan kunci menyatakan bahwa masjid kurir langit gerakan komunitas berbagi membantu duaafa fakir miskin berobat, dari 2017 sudah di dirikan masjid kemudian berubah jadi mode masjid kurir langit namanya dulu gerakan sedekah kurir langit. Kemudian kita memikirkan membuka pondok agar anak-anak keterbatasan dari segi materi itu bisa melanjutkan pendidikannya. Di Pondok Kurir Langit sudah sekitar 350 santri dan mahasantri S1 dan ada juga mahasantri untuk S2. Diama semuanya diberikan beasiswa, itu dari segi bidang kependidikan. Kalau di kesehatan, sudah ada RSUD (Rumah Sehat Ummat) meskipun sekarang pelayanannya masih terbatas, belum untuk umum.

c. Pengelolaan ZISWAF yang melibatkan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara informan biasa yang dikuatkan oleh informan kunci tentang keterlibatan masyarakat sekitar dalam pengelolaan ZISWAF, dapat disimpulkan bahwa Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru seringkali melibatkan tokoh pemuda dan tokoh masyarakat untuk memberikan masukan terkait apa yang akan dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sebagaimana kutipan pernyataan informan biasa di bawah ini:

⁶⁰ Naheri, Bendahara Baitul Mal Masjid Modern Kurir Langit Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 15 Maret 2024.

“Iye melibatkan, biasanya bertanya ke tokoh masyarakat seperti saya imam masjid.”⁶¹

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa dalam pengelolaan ZISWAF di Masjid Kurir Langit, pengurus melibatkan tokoh masyarakat seperti imam masjid.

“Itu biasaji bertanya-tanya ke saya apa yang dibutuhkan.”⁶²

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat sekitar dalam pengelolaan ZISWAF di Masjid Kurir Langit, pengurus melibatkan tokoh masyarakat seperti guru mengaji.

“Sebagai tokoh pemuda di sekitar sini, pengurus masjid seringkali melibatkan kami untuk memberikan masukan terkait apa yang akan dilakukan oleh pengurus masjid.”⁶³

Hasil wawancara dengan informan biasa menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat sekitar dalam pengelolaan ZISWAF di Masjid Kurir Langit, salah satunya melibatkan tokoh pemuda sekitar. Pengurus masjid seringkali melibatkan untuk memberikan masukan terkait apa yang akan dilakukan oleh pengurus masjid.

Hal tersebut diatas senada dengan informan kunci yang dapat disimpulkan menyatakan bahwa Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru melibatkan masyarakat sekitar masjid yang tidak ada kegiatan, itu yang kita berdayakan disini. Jadi memasak disini termasuk juga makan siangnya jamaah sholat Jum'at. Program intinyakan pemberdayaan. Jangan berfikir dulu kita cari *cash*/ donasi. Cari kasus dulu. Misalnya

⁶¹ Ahmad, Imam Masjid Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

⁶² Hasni, Guru Mengaji Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

⁶³ Mashuri, Tokoh Pemuda Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala, Wawancara pada Tanggal 19 Maret 2024.

kita temukan duafa yang tinggal sebatang kara kita angkat kita survei betul-betul, yang tidak ada keluarga di cari dulu keluarganya, jika benar tidak ada baru kita bantu. Diberikan modal supaya dia bisa berusaha, setidaknya mereka ada penghasilan sendiri, bukan hanya sekedar dibantu yang akan habis tanpa ada pemasukan.

Sebagaimana pernyataan informan kunci dibawah ini:

“Tadi sebenarnya sudah terjawab di nomor berapa ro tadi melalui program sesuai ini kita hadir di program intinyakan pemberdayaan itu, jangan yang pertama harus di lakukan jangan berfikir dulu kita cari cash. Cari kasus dulu istilahnyakan orang mau berdonasi apa yang kau mau donasikan misalny. Ayo berdonasi di kurir langit orang bertanya apa yang mau di donasi untuk kita cash ada di lapangan. Misalnya kita temukan duafa yang tinggal sebatang kara kita angkat kita survei betul-betul yang dimana tidak ada keluarga di cari dulu keluarganya tidak ada yah kita bantu, orang yang Muzakki Muzakki atau para munfiq yang datang ke sini para orang orang baik datang kesini untuk sedekahkan uangnya yah kita salurkan ke orang tersebut istilahnya kurir langit itu cuma perpanjangan tangan orang orang baik yang mau membantu orang yang membutuhkan.”⁶⁴

Hasil wawancara dengan informan kunci menyatakan bahwa intinyakan pemberdayaan, yang pertama harus di lakukan jangan berfikir untuk cash. Cari kasus dulu. Misalnkkan menemukan duafa yang tinggal sebatang kara, maka dilakukan survey. Jika tidak ada keluarga barulah dibantu. Muzakki atau para munfiq yang datang, para orang orang baik datang untuk sedekah kami salurkan ke orang tersebut. Istilahnya kurir langit hanyalah perpanjangan tangan dari orang baik yang mau membantu untuk orang yang membutuhkan.

“Disinikan ada sekitar 350 santri dan mahasantri tinggal disini. Inikan masyarakat sekitar masjid itu kan ada yang tidak ada kegiatan, itu yang kita berdayakan disini. Jadi memasak disini termasuk juga makan siangnya jamaah sholat Jum'at ini di siapkan sama² ibu-ibu warga disini, jadi itu kita berdayakan untuk sekitar masjid. Tapi kalau di masyarakat diluar itu memang misalkan kayak zakat, dikasih modal supaya dia bisa berusaha supaya kita tidak kasih langsung habis jadi setidaknya

⁶⁴ Wahyu Rauf, Direktur Baitul Mal Masjid Modern Kurir Lagit Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 15 Maret 2024.

mereka ada penghasilan setelah di kasih untuk pembinaan usaha kalau itu zakat berdaya.⁶⁵

Hasil wawancara dengan informan kunci menyatakan bahwa ada sekitar 350 santri dan mahasantri tinggal disini. Masyarakat sekitar masjid yang tidak ada kegiatan, itu yang kami berdayakan disini. Untuk memasak, termasuk juga makan siangya jamaah sholat Jum'at. Kalau untuk masyarakat luar misalkan ada zakat, kami beri modal untuk bantuan uasaha. Setidaknya mereka ada penghasilan untuk pembinaan usaha, dan itu zakat berdaya namanya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru

Menurut Talcott Parson fungsional struktural adalah struktur-struktur dan sistem-sistem yang melakukan stabilitas masyarakat sehingga menciptakan masyarakat yang harmonis. Artinya bahwa masyarakat hormonis itu adalah ketika struktu-struktur yang ada di dalam nya berjalan dengan baik dan mampu menjaga nilai-nilai dalam masyarakat. teori fungsional struktural talcott parson ini memiliki empat fungsi penting dalam melakukan tindakan yang di sebut AGIL dari hal tersebut dapat di kembangkan struktur dan sistem yang di pakai masyarakat, Agil itu sendiri terdiri dari:

a. Adaptasi (*Adaptation*)

Hal yang dilakukan masyarakat dalam menanggulangi masalah eksternal yang ada pada masyarakat dan dianggap *urgent* (penting), sehingga sistem harus

⁶⁵ Naheri, Bendahara Baitul Mal Masjid Modern Kurir Langit Kabupaten Barru, Wawancara pada Tanggal 15 Maret 2024.

menyesuaikan diri dengan lingkungan dan memenuhi kebutuhannya sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru memanfaatkan ZISWAF yang terkumpulkan di baitul mal masjid berdasarkan akad dari donatur. Langkah yang dilakukan disesuaikan berdasarkan program yang ada dan disalurkan ke fakir miskin, kaum dhuafa, guru mengaji. Khusus infaq pangan yang kami distribusikan ke pondok pesantren mitra yang ada di kabupaten dan kota lain. Selanjutnya tiap bulan akan dibuatkan pelaporan pertanggung jawaban.

b. Pencapaian tujuan (*Goal attainment*)

Hal ini dapat tercapai ketika adaptasi di masyarakat dapat dilakukan dengan baik dan dapat menjaga nilai-nilai yang ada, sehingga masyarakat mencapai tujuan utamanya masing-masing. Dalam penelitian ini menunjukkan pencapaian di Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru, dimana seluruh permasalahan umat itu di kembalikan ke masjid contoh di bidang sosialnya termasuk infaq pangan di tingkatkan agar penerima manfaat lebih banyak, pelayanan kesehatan dengan pengadaan pelayanan ambulance gratis. Bidang pendidikan sudah ada pembebasan lahan untuk pembuatan pondok kelas khusus santri

c. Integrasi (*Integration*)

Sebuah sistem yang mengantar antara bagian-bagian komponen penting dengan komponen lainnya. hal ini juga sistem berperang penting yang menghubungkan A.G.L, ketika tiga komponen ini tida terhubung maka akan terjadi masalah sosial di masyarakat, sehingga struktur-struktur masyarakat berperang penting. Hasil penelian ini juga memperlihatkan bahwa Masjid Kurir Langit

Kabupaten Barru aktif berinteraksi dengan masyarakat. Terutama bertanya warga mana yang membutuhkan bantuan. Melakukan survey pada masyarakat yang kurang mampu. Menyampaikan pesan dari pemerintah lewat masjid.

d. Pemeliharaan (*Latency*)

Sistem harus melengkapi, memelihara, dan memperbaiki, sehingga dapat memotivasi baik itu individu maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan memotivasi hal tersebut. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru melakukan strategi supaya kebermanfaatannya ini berkontinyu/berkelanjutan dengan salah satunya kita siapkan buka cabang. Dengan menciptakan regenerasi, persiapkan dari sekarang. Mempersiapkan bukan cuma *mengupgrade* bangunannya tapi *mengupgrade* personnya baik spritual maupun soft skill yang ada. Karena kunci dari peradaban yang berlangsung lama itu, bukan membangun bangunannya tapi membangun manusianya.

Pada zaman Rasulullah SAW. dan Khaulafa'ar-Rasyidin memiliki beberapa fungsi pada saat itu antara lain: 1) masjid dijadikan tempat dilaksanakannya ritual keibadahan; 2) tempat para sahabat nabi kepada Rasulullah SAW. Konsultasi masalah keagamaan dan keduniaan; 3) tempat penyimpanan informasi publik sebagai pusat pemerintahan; 4) tempat bagi umat Islam dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dalam artian seperti ngaji; 5) sebagai tempat untuk melaksanakan santunan sosial seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf; 6) tempat latihan militer dan masjid memiliki tentang khusus belajar bela diri yang sering dipakai Rasulullah SAW; 7) tempat pengungsian pendudukan ketika terjadi peperangan antara khilafah

dan etnik; 8) sebagai tempat pengobatan untuk para korban peperangan; 9) sebagai tempat pengadilan, kebanyakan keputusan diambil dari masjid; 10) sebagai tempat menahan tawana contohnya pada perang badar namun hal ini memiliki tempat yang telah di sesuaikan; 11) tempat penerimaan tamu, karena pada saat itu tamu-tamu kenegaraan di terima di masjid; 12) sebagai tempat pelaksanaan kegiatan-kegiatan seni religius.

Menurut Talcott Parson jika ingin memenuhi ke-empat hal diatas individu maupun masyarakat harus memenuhi syarat-syarat yang ada, *Pertama* sistem sosial harus terstruktur (terdata) sehingga AGIL dapat beroperasi dan menciptakan hubungan harmonis di kalangan masyarakat, *Kedua* harus mendapat dukungan dari sistem sosial yang lain agar dapat menjaga keberlangsungan hidup bermasyarakat, *Ketiga* sistem sosial harus memenuhi kebutuhan aktornya dalam proporsi yang signifikan, *Keempat* sistem sosial yang ada di masyarakat berperang penting dalam mengendalikan yang dianggap berpotensi mengganggu keberlangsungan hidup bermasyarakat, *Kelima* sistem harus melahirkan partisipasi yang sangat memadai dan menguntungkan bagi masyarakat, *Keenam* sistem harus mengendalikan jika terjadi konflik dikalangan masyarakat, *Ketujuh* bahasa menjadi hal penting dalam keberlangsungan hidup.⁶⁶

⁶⁶ Purnomo Sidi, "Krisis Karakter Dalam Perspektif Struktural Fungsional," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* Vol.2. No. (2014): Wonosobo.

2. Peran Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru

Menurut Midgley kesejahteraan sosial yaitu kondisi atau keadaan kehidupan manusia dia dapat tercipta ketika manusia tersebut dapat memanfaatkan kesempatan secara maksimal melalui berbagai permasalahan sosial yang ada. Jadi dari pengertian midgley tersebut dapat dikatakan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat diperoleh dari kemampuan manusia dalam memaksimalkan apa yang ada disekitarnya, sehingga manusia itu dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, dapat menyelesaikan masalah sosial yang ada dan memiliki kesempatan sosial dalam bekerja. Dari defenisi yang ada dapat disimpulkan bahwa manusia dapat di atakan sejahtera ketika mereka dapat memenuhi kebutuhannya, dan mampu mengembangkan diri mereka sendiri dari segi kemampuannya sehingga dapat menciptakan kesejahteraan dan taraf hidup yang baik.

a. Masalah sosial dapat di kelola dengan baik

Dalam bermasyarakat pasti ada saja masalah sosial yang dihadapi baik itu pribadi maupun kelompok masyarat, maka penyelesain masalah sosial yang di hapi itu tergantung bagaimana cara mereka menyelesaikannya.ketika masalah sosial yang ada itu dapat di selesaikan dengan baik maka akan tercipta yang namanya kesejahteraan sosial di lingkungan masyarakat. Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru menyelesaikan masalah melalui program dengan melakukan survei. Contoh program yaitu infaq pangan, kami hadir dalam penanggulangan pangan yang akadnya tiap bulan kita suplai beras ke pondok-pondok dan panti asuhan, ini tiap bulan sampai berpuluh puluh tong. Contoh lain biaya ambulance mahal kita sudah bekerja sama

dengan di rumah sakit, jika ada pasien atau keluarga pasien meninggal dalam kondisi yang tidak bisa bayar ambulance, agar dapat menghubungi kami. Contoh lain misalkan ada yang butuh kain kafan, kita kasih. Yang tidak mampu biaya pemakaman usaha di bantu. Guru mengaji ada sektor berinfaq yang tiap bulan di kasih sesuai kebutuhannya. Contoh lain di bidang kesehatan, yang mau berobat dan terkendala dari segi administrasi itu kita bantu biasanya dalam pengurusan BPJSnya supaya bisa berobat tanpa mengeluarkan biaya. Contoh lain di bidang sosial di Parepare ada duafa yang memprihatinkan, itu kami ada program bedah rumah. Bantu buat rumah atau memperbaiki rumahnya.

b. Kebutuhan-kebutuhan tercapai

Dalam hal ini mencakup kebutuhan-kebutuhan sehari mereka baik itu dari segi pendidikan, kesehatan, keamanan, ekonomi, maupun non-ekonomi lainnya, ketika hal tersebut terpenuhi semua maka masyarakat atau manusia tersebut telah sejahtera sehingga taraf hidup mereka di kalangan masyarakat meningkat juga. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru merupakan komunitas berbagi membantu. Di bidang pendidikan, Alhamdulillah masjid ini sudah punya pondok, pusatnya di Barru ada juga cabang di Bone. Dipondok ini sudah ada santri, mahasantri S1 dan ada juga mahasantri untuk S2. Semua santri di sini tidak ada yg membayar kalau untuk kependidikan, kami memberikan beasiswa. Untuk kesehatan ada program yang namanya klinik gratis kita terjun ke masyarakat desa-desa pelosok. Kita datangkan tim kesehatan seperti dokter, perawat dan apoteker. Kita juga sudah ada RSUD (Rumah Sehat Ummat) meskipun sekarang pelayanannya

masih terbatas, belum dibuka untuk umum hanya untuk masyarakat setempat yang di sini itu masih sebatas untuk santri saja.

c. Peluang sosial dalam masyarakat terbuka secara maksimal

Pemerintah harus memanfaatkan potensi yang ada pada setiap individu dan kelompok masyarakat, sehingga individu dan masyarakat tersebut dapat memperoleh apa yang mereka inginkan baik itu dari program kesehatan, pendidikan maupun sektor lapangan kerja, dll.⁶⁷

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru melibatkan masyarakat sekitar masjid yang tidak ada kegiatan, itu yang kita berdayakan disini. Jadi memasak disini termasuk juga makan siangnya jamaah sholat Jum'at. Program intinyakan pemberdayaan. Jangan berfikir dulu kita cari *cash*/donasi. Cari kasus dulu. Misalnya kita temukan duafa yang tinggal sebatang kara kita angkat kita survei betul-betul, yang tidak ada keluarga di cari dulu keluarganya, jika benar tidak ada baru kita bantu. Diberikan modal supaya dia bisa berusaha, setidaknya mereka ada penghasilan sendiri, bukan hanya sekedar dibantu yang akan habis tanpa ada pemasukan.

Maka dapat disimpulkan bahwa teori kesejahteraan sosial menurut Midgley ini memiliki tiga aspek penting yang di nilai sehingga masyarakat itu dapat di katakan sejahtera sehubungan dengan penelitian ini dapat di katakan bahwa ketiga aspek tersebut berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat, karena kalau ketika

⁶⁷ Andriana, "Kesejahteraan Sosial Tunagrahita (Studi Kasus Di Dusun Tanggungrejo Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo)".

aspek tersebut tidak dapat terpenuhi maka masyarakat tersebut belum sepenuhnya sejahtera.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa :

1. Strategi Masjid Modern Kurir Langit Kabupaten Barru dalam mengelola ZISWAF dengan memanfaatkan ZISWAF yang terkumpulkan di Baitul Mal Masjid. Langkah yang dilakukan disesuaikan berdasarkan program Masjid, serta pembuatan pelaporan pertanggung jawaban yang dilakukan setiap bulan. Salah satu strategi agar kebermanfaatan dapat berkontinyu/ berkelanjutan dengan cara membuka cabang dan mengupgrade personnya, dengan harapan bahwa persoalan sosial bisa terselesaikan bukan hanya dengan membangun bangunannya tapi membangun manusianya.
2. Peran Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru dalam mengatasi masalah sosial di masyarakat dengan menyelesaikan masalah melalui program dengan melakukan survei. Serta melibatkan masyarakat sekitar masjid yang tidak ada kegiatan, untuk di berdayakan disetiap kegiatan yang ada di masjid.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan program-program yang dilakukan oleh pengurus Masjid Kurir Langit dapat di sosialisasikan dalam forum-forum besar seperti ikatan remaja

masjid. Agar masalah sosial disekitar masjid yang ada didaerah lain juga dapat terbantuan.

2. Rekomendasi pada peneliti lain dengan judul serupa, untuk lebih menggali lagi langkah dan strategi yang lebih terperinci dalam pengelolaan dan penggunaan ZISWAF, untuk mendapatkan gambaran multi fungsi masjid yang lebih besar dalam melayani dan mensejahterakan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Ahlan. "Peran Masjid Sebagai Basis Peradaban Islam." *Jurnal Kajian Islam* Vol.2,No.3 (2021).

Ahmad. "Imam Masjid Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala" .

Aini WH, Qurratul. "Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar." *ZISWAF, Jakarta Timur* Vol. 3 (2016): 43–46.

Anam, Saeful. "Konsep Memakmurkan Masjid Dalam Perspektif Al-Quran." Institut PTIQ, Jakarta, 2022.

Andriana, Lutfia. "Kesejahteraan Sosial Tunagrahita (Studi Kasus Di Dusun Tanggungrejo Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo)" UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

Dalmeri. "Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural." *Jurnal Walisongo, Jakarta* Vol. 22 (2014).

Erfan, Muhammad. "Spirit Filantropi Islam Dalam Tindakan Sosial Rasionalitas Max Weber." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol.4 (2021): 56–57.

Hadi R, Dkk, M. nakif. "Dampak Sedekah Pada Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus : Testimoni 4 Pengusaha Muslim Surabaya)." *JESTT* Vol.1 (2014): 209–10.

Hadziq, M.Si, M. Fuad. "Fikih Zakat, Infaq, Dan Sedekah." *Ekonomi.Ziswaf* Vol. 1 (2014): 2.

Hasni. "Guru Mengaji Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala" .

Iklillah DF, Dkk, Muzayyanah. "Pedoman Pengelolaan Masjid Bersih, Suci Dan Sehat." Litbangdiklat Press. Jakarta, 2020.

Ilmi, Wasi'atul Firda dan Muhammad Ilham Amin AlHakim. "Peran Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Dan Sosial Umat Di Tengah Pandemi Covid-19, Studi Kasus Masjid Al-Mizan Griya Tahunan Indah Jepara." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 4. No (2020).

Kurniawan, Syamsul. "Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam." *Jurnal Khatulistiwa-Journal Of Islamic Studies* Vol.4 No.2 (2014): 169–78.

Mardalis. "Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposa". Bumi Aksara, Jakarta,

- 2014.
- Mashuri. *“Tokoh Pemuda Kelurahan Ujunge Kecamatan Maruala”*.
- Mekarisce, Arnild Augina. *“Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.”* Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 (2020).
- Naheri. *“Bendahara Baitul Mal Masjid Modern Kurir Langit Kabupaten Barru”* .
- Nigrum. *“Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa”*. Vol. Vol. 5, 2017.
- Nurmalasari. *“Modul Metode Penelitian.”* BSI Pontianak, 2018.
- Prastowo, Andi. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta , 2014.
- Rauf, Wahyu. *“Direktur Baitul Mal Masjid Modern Kurir Lagit Kabupaten Barru.”* .
- Rifa’i, M.Pd, Dr. Ahmad. *“Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Basis Perubahan Sosial (Sejarah Kontinuitas Dan Perubahannya).”* Jurnal Revorma 2 (2022).
- Rosadi, Barit Faktur. *“Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam.”* Jurnal An-Nur, Yogyakarta Vol. 6. No (2014).
- Sidi, Purnomo. *“Krisis Karakter Dalam Perspektif Struktural Fungsional.”* Jurnal Pembangunan Pendidikan:Fondasi Dan Aplikasi Vol.2. No. (2014): Wonosobo.
- Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D”*. Elfabeta, Bandung, 2007.
- Suwarto. *“Peranan Masjid Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Mesjid Riyad Surakarta (Tinjaun Sosiologi Agama).”* Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Tanjung, Syaifu Ahyar. *“Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pada Masjid Al-Falah Di Kelurahan Gelugur Darat 1 Kota Medan.”* UIN Medan . Sumatra Utara, 2018.
- Wahyudiana, Darodjat &. *“Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam.”* Jurnal ISLAMADINA Vol. 13, n (2014): 1–13.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</p> <p style="text-align: center;">Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p>

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI

Nama :
 Umur :
 Jabatan :
 Waktu Wawancara :

1. Strategi Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru
 - a. Bagaimana langkah-langkah pengurus masjid memanfaatkan ZISWAF kepada masyarakat?
 - b. Target apa yang telah dicapai pengurus masjid dalam pengelolaan ZISWAF?
 - c. Apa yang dilakukan pengurus masjid, baik ke pemerintah setempat maupun masyarakat agar pengelolaan ZISWAF tercapai tepat sasaran?
 - d. Apa yang dilakukan pengurus masjid agar pengelolaan ZISWAF tetap berjalan dan berlanjut sesuai target?
2. Peran Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru
 - a. Apa yang dilakukan pengurus masjid melalui ZISWAF dalam mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat sekitar masjid?
 - b. Apa yang telah dilakukan pengurus masjid melalui ZISWAF dalam bidang pendidikan, kesehatan dan pada ekonomi masyarakat sekitar masjid?
 - c. Bagaimana peran masjid melalui ZISWAF dalam memberdayakan masyarakat sekitar.

Barru, 2024
 Informan

()

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p>

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN BIASA

Nama :
 Umur :
 Jabatan :
 Waktu Wawancara :

1. Strategi Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru
 - a. Apa yang dilakukan pengurus masjid dalam memanfaatkan ZISWAF kepada masyarakat?
 - b. Apa yang dirasakan oleh masyarakat dari pengelolaan ZISWAF?
 - c. Apa yang dilakukan pengurus masjid, baik ke pemerintah setempat maupun masyarakat agar pengelolaan ZISWAF tepat sasaran?
 - d. Bagaimana pengelolaan ZISWAF dari masjid yang telah dirasakan masyarakat?
2. Peran Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru
 - a. Apakah pengurus masjid membantu mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat dan apa yang dilakukan?
 - b. Apa yang telah dirasakan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan yang telah dilakukan oleh pengurus masjid?
 - c. Bagaimana pengurus masjid melibatkan masyarakat sekitar dalam pengelolaan ZISWAF?

Barru, 2024
 Informan

()

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Informan Kunci



Wawancara Informan Kunci



Wawancara Informan Biasa



Wawancara Informan Biasa

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

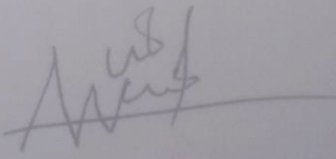
Nama Informan : Mashuri
Umur : 39 tahun
Jabatan : Tokoh Pemuda

Menerangkan bahwa :

Nama : Adi Santoso
NIM : 17.3500.017
Prodi : Sosiologi Agama
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam penyusunan skripsi yang berjudul Multi Fungsi Masjid Dalam Melayani Dan Mensejahterakan Masyarakat Di Kabupaten Barru (Studi Masjid Modern Kurir Langit Barru).

Barru,


Mashuri

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Informan : Wahyu Rauf
Umur : 43 tahun
Jabatan : Direktur Baitul Maal Kurir Langit

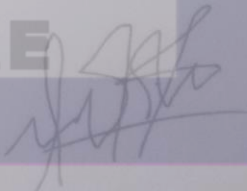
Menerangkan bahwa :

Nama : Adi Santoso
NIM : 17.3500.017
Prodi : Sosiologi Agama
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam penyusunan skripsi yang berjudul Multi Fungsi Masjid Dalam Melayani Dan Mensejahterakan Masyarakat Di Kabupaten Barru (Studi Masjid Modern Kurir Langit Barru).


Barru,

Barru,


Wahyu Rauf

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

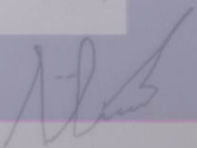
Nama Informan : Nahefi
Umur : 42 tahun
Jabatan : Bendahara Baitul maal Kurir langit

Menerangkan bahwa :

Nama : Adi Santoso
NIM : 17.3500.017
Prodi : Sosiologi Agama
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam penyusunan skripsi yang berjudul Multi Fungsi Masjid Dalam Melayani Dan Mensejahterakan Masyarakat Di Kabupaten Barru (Studi Masjid Modern Kurir Langit Barru).

IAIN
PAREPARE Barru,


Nahefi

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

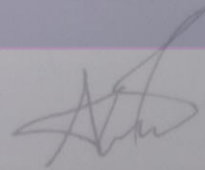
Nama Informan : Ahmad
Umur : 55 tahun
Jabatan : Imam Masjid

Menerangkan bahwa :

Nama : Adi Santoso
NIM : 17.3500.017
Prodi : Sosiologi Agama
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam penyusunan skripsi yang berjudul Multi Fungsi Masjid Dalam Melayani Dan Mensejahterakan Masyarakat Di Kabupaten Barru (Studi Masjid Modern Kurir Langit Barru).

Barru,



Ahmad

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Iniforman : Hasmi
Umur : 40 tahun
Jabatan : Burungaji

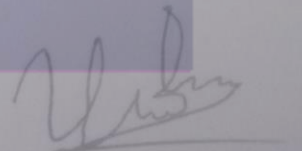
Menerangkan bahwa :

Nama : Adi Santoso
NIM : 17.3500.017
Prodi : Sosiologi Agama
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam penyusunan skripsi yang berjudul Multi Fungsi Masjid Dalam Melayani Dan Mensejahterakan Masyarakat Di Kabupaten Barru (Studi Masjid Modern Kurir Langit Barru).

IAIN
PAREPARE

Barru,


Hasmi

SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI KAMPUS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-624/In.39/FUAD.03/PP.00.9/03/2024 06 Maret 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kepala Daerah Kabupaten Barru
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Barru
di
KAB. BARRU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ADI SANTOSO
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 09 September 1999
NIM : 17.3500.017
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Sosiologi Agama
Semester : XIV (Empat Belas)
Alamat : JLN. KJANG NO. 24 RT. 00 RW. 08 KEL. LABUKKANG KEC. UJUNG
KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kepala Daerah Kabupaten Barru dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

MULTIFUNGSI MASJID DALAM MELAYANI DAN MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BARRU (STUDI MASJID MODERN KURIR LANGIT BARRU)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SURAT IZIN PENELITIAN DARI PTSP



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410
<http://dpmpstpk.barrukab.go.id> : e-mail : barrudpmpstpk@gmail.com .Kode Pos 90711

Barru, 14 Maret 2024

Kepada

Yth. Ketua Pengurus Masjid Modern Kurir Langit Barru

Nomor : 136/IP/DPMPSTP/III/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

di -
Tempat

Berdasarkan Surat dari Dekan Fak. Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare Nomor : B-624/In.39/FAUD.03/PP.00.9/03/2024 perihal tersebut di atas, maka **Mahasiswa** di bawah ini :

Nama : ADI SANTOSO
Nomor Pokok : 17.3500.017
Program Studi : SOSIOLOGI AGAMA
Perguruan Tinggi : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Pekerjaan : MAHASISWA (S1)
Alamat : JL. KIJANG NO. 24, KEL. LABUKKANG, KEC. UJUNG, KAB. BARRU

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal **14 Maret 2024 s/d 14 Mei 2024**, dalam rangka penyusunan **Skripsi** dengan judul :

MULTI FUNGSI MASJID DALAM MELAYANI DAN MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BARRU (STUDI MASJID MODERN KURIR LANGIT BARRU)

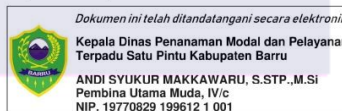
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas,



TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru
3. Dekan Fak. Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat yang diterbitkan BSRÉ



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Masjid Modern
kurirLangit

Head Office : Jalan Anggrek No. 77 Ujunge-Maruala
Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, Call Centre : 0811 402 717

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 015/A-MMKL/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A. Arifay Yusuf, S. Pd.
Jabatan : Pimpinan
Alamat : Jl. Anggrek Ujunge Maruala, Barru

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Adi Santoso
Nomor Pokok : 17.3500.017
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat : Jl. Kijang No. 24, Kel. Labukkang, Kec. Ujung,
Kota Parepare

Telah melakukan penelitian di Masjid Modern Kurir Langit dan terhitung pada tanggal 14 Maret 2024 – 14 Mei 2024 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “MULTI FUNGSI MASJID DALAM MELAYANI DAN MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BARRU (Studi Masjid Modern Kurir Langit Barru)”.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

*Kulluha Lillah, Nasrunminallah Wafathun Qarib
Wassalamu Alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Barru, 05 Dzulkaidah 1445 H/14 Mei 2024
MASJID MODERN KURIR LANGIT

Masjid Modern
kurirLangit

A. ARIFAY YUSUF, S. Pd.
Pimpinan

CONTENT ANALYSIS INFORMAN KUNCI

1. Strategi Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru
 - a. Bagaimana langkah-langkah pengurus masjid memanfaatkan ZISWAF kepada masyarakat?

Collection Data	Reduction Data	Display Data	Conclution
<p><i>“...Langkah-langkah? Termasuk penyaluran? Karena disini kita banyak program. Jadi pemanfaatan yang dilakukan berdasarkan akad dari donatur. Penyalurannya itu ke fakir miskin, dhuafa, guru mengaji. Eee... termasuk juga infaq pangan yang disalurkan ke pondok-pondok mitra di Maros, Makassar, Soppeng, Pangkep, Pare-pare. Dan semua itu ada laporan tiap bulannya...” (WR)</i></p> <p><i>“...Kalau kita disini itu ada namaya baitul mal. baitul mal masjid disini seperti pada baitul mal pada umumnya. Jadi zakat, infaq dan sedekah yang</i></p>	<p>Karena disini kita banyak program. Jadi pemanfaatan yang dilakukan berdasarkan akad dari donatur. Penyalurannya itu ke fakir miskin, dhuafa, guru mengaji. termasuk juga infaq pangan yang disalurkan ke pondok-pondok mitra di Maros, Makassar, Soppeng, Pangkep, Pare-pare. Dan semua itu ada laporan tiap bulannya.</p> <p>Kalau kita disini itu ada namaya baitul mal. baitul mal masjid disini seperti pada baitul mal pada umumnya. Jadi zakat, infaq dan sedekah yang terkumpulkan dari donatur itu</p>	<p>Kalau disini namaya baitul mal. Jadi baitul mal yang akan menyalurkan berdasarkan akad melalui program-program yang ada. Penyalurannya itu ke fakir miskin, dhuafa, guru mengaji. termasuk juga infaq pangan yang disalurkan ke pondok-pondok mitra di Maros, Makassar, Soppeng, Pangkep, Pare-pare. Dan semua itu ada laporan tiap bulannya</p>	<p>Di Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru memanfaatkan ZISWAF yang terkumpulkan di baitul mal masjid berdasarkan akad dari donatur. Langkah yang dilakukan disesuaikan berdasarkan program yang ada dan disalurkan ke fakir miskin, kaum dhuafa, guru mengaji. Khusus infaq pangan yang kami distribusikan ke pondok pesantren mitra yang ada di kabupaten dan kota lain. Selanjutnya tiap bulan akan dibuatkan pelaporan</p>

<p><i>terkumpulkan dari donatur itu di salurkan berdasarkan akad. Jadi baitul mal yang akan menyalurkan berdasarkan akad melalui program-program yang ada...” (NR).</i></p>	<p>di salurkan berdasarkan akad. Jadi baitul mal yang akan menyalurkan berdasarkan akad melalui program-program yang ada.</p>		<p>pertanggung jawaban.</p>
---	---	--	-----------------------------

b. Target apa yang telah dicapai pengurus masjid dalam pengelolaan ZISWAF?

Collection Data	Reduction Data	Display Data	Conclution
<p><i>“...Sebenarnya kalau secara histori ada yang namanya perjuangan ada yang namanya cita-cita ada istilahnya do'a lah ada yang kita target disini sebutnya bukan target kita ganti istilah kata do'a supaya spesifiknya, dapat kalau target kan biasanya tidak tercapai biasanya kecewa dan apalah... Kalau do'akan yang menentukan Allah jadi ada do'a istilah kita adalah do'a yang bahasa lainnya ada target tapi secara spirit itu</i></p>	<p>Targetnya bagaimana seluruh permasalahan umat itu di kembalikan ke masjid contoh di bidang sosialnya, pelayanan kesehatan dan bidang pendidikan.</p> <p>Di amal sosial, termasuk infaq pangan yang bagaimana kita misalnya dari 5 Ton di tingkatkan menjadi 10 ton agar penerima manfaat lebih banyak, pondok-pondok mitra lebih banyak kita</p>	<p>Targetnya bagaimana seluruh permasalahan umat itu di kembalikan ke masjid contoh di bidang sosialnya termasuk infaq pangan yang bagaimana kita misalnya dari 5 Ton di tingkatkan menjadi 10 ton agar penerima manfaat lebih banyak, pelayanan kesehatan pelayanan ambulance</p>	<p>Yang menjadi target Di Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru, kami berharap bagaimana seluruh permasalahan umat itu di kembalikan ke masjid contoh di bidang sosialnya termasuk infaq pangan di tingkatkan agar penerima manfaat lebih banyak, pelayanan kesehatan dengan pengadaan pelayanan ambulance</p>

<p><i>beda. Sebenarnya bagaimana targetnya bagaimana seluruh permasalahan ummat itu di kembalikan ke masjid contoh di bidang sosialnya, pelayanan kesehatan dan bidang pendidikan...” (WR)</i></p>	<p><i>kasihkan/salurkan. Kalau di wakaf yang sudah di capai itu ada yang sudah jadi kelas khusus santri, pembebasan lahan. Kalau di amal sosial itu pelayanan ambulance sekarang sudah ada ambulance 1 di Parepare untuk menghandle di Parepare...</i></p>	<p><i>gratis dan bidang pendidikan sudah ada pembebasan lahan untuk pembuatan pondok kelas khusus santri.</i></p>	<p><i>gratis. Bidang pendidikan sudah ada pembebasan lahan untuk pembuatan pondok kelas khusus santri.</i></p>
<p><i>“...Target apa saja yg di capai dlm pengelolaan ziswaf? Misalnya contohnya di amal sosial, termasuk infaq pangan yang bagaimana kita misalnya dari 5 Ton di tingkatkan menjadi 10 ton agar penerima manfaat lebih banyak, pondok-pondok mitra lebih banyak kita kasihkan/salurkan. Kalau di wakaf yang sudah di capai itu ada yang sudah jadi kelas khusus santri, pembebasan lahan. Kalau di amal sosial itu pelayanan ambulance sekarang sudah ada ambulance 1 di Parepare untuk menghandle di Parepare...” (NR).</i></p>			

- c. Apa yang dilakukan pengurus masjid, baik ke pemerintah setempat maupun masyarakat agar pengelolaan ZISWAF tercapai tepat sasaran?

Collection Data	Reduction Data	Display Data	Conclusion
<p><i>“...Begini yang namanya yang kita sudah bahas di awal infaq di sini berdasarkan akad okelah ada ada sedekah, sedekah untuk apa sangat jelas kalau tepat sasaran Jadi dilapangan kita memang survei kita tidak ini walaupun ada data yang masuk baik dari pemerintah atau sosial media memang ada tim survei apa betul ini terverifikasi di lapangan betul ini misalnya kemarin yang baru baru viral misalnya ada orang yang terbakar rumahnya yah kita survei yah betul ada terbakar rumahnya. Jadi kita buka kan donasi di masjid dan kita bantu dan itu memang secara pertanggung jawaban kita</i></p>	<p>Jadi dilapangan kita memang survei, data yang masuk baik dari pemerintah atau sosial media memang ada tim survei apa betul ini terverifikasi di lapangan. Apa betul ini misalnya kemarin yang baru baru viral misalnya ada orang yang terbakar rumahnya yah kita survei yah betul ada terbakar rumahnya. Jadi kita buka kan donasi di masjid dan kita bantu dan itu memang secara pertanggung jawaban kita laporkan baik secara online ke donatur atau secara offline ke orang yang datang kesini, di survei istilahnya supaya tepat sasaran juga.</p> <p>Memang bekerja sama dan</p>	<p>Bekerjasama dan bersinerji dengan pemerintah setempat misalkan meminta data ke kelurahan atau desa tapi itu kita mencocokkan hasil surveinya kita. Misalkan guru mengaji, yang butuh perhatian dalam artian belum di sentuh sama pemerintah jadi kita dalam sebulan sembako. Misalnya ada bencana baik itu dari segi penyaluran maupun pengumpulannya kita juga bekerjasama dengan BAZNAS. Secara pertanggung</p>	<p>Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru bekerjasama dan bersinerji dengan pemerintah setempat. Jika ada data target kami melakukan survei. Misalkan guru mengaji, yang butuh perhatian dalam artian belum di sentuh sama pemerintah. Misalnya ada bencana baik itu dari segi penyaluran maupun pengumpulannya kita juga bekerjasama dengan BAZNAS. Secara pertanggung jawaban kita laporkan baik secara online atau secara offline ke donatur.</p>

<p><i>laporkan baik secara online ke donatur atau secara offline ke orang yang datang kesini, di survei istilahnya supaya tepat sasaran juga...” (WR)</i></p> <p><i>“...Memang bekerja sama dan bersinerji dengan pemerintah setempat misal kan kita cari target di kecamatan kita meminta data ke kelurahan atau desa tapi itu kita mencocokkan hasil surveinya kita. Misalkan guru ngaji, guru ngaji di kabupaten Barru itu sudah kebanyakan dari kemenag tapi msih ada guru ngaji dari kampung yang butuh perhatian dalam artian belum di sentuh sama pemerintah jadi tugas kita di situ kasih dia. Karna tujuannya kita memuliahkan guru ngaji jadi kita kasih itu dalam sebulan sembako. Tapi kalau misalnya ada bencana itu memang kita bersinerji dengan pemerintah baik itu dari segi</i></p>	<p>bersinerji dengan pemerintah setempat misal kan kita cari target di kecamatan kita meminta data ke kelurahan atau desa tapi itu kita mencocokkan hasil surveinya kita. Misalkan guru mengaji, guru mengaji di kabupaten Barru itu sudah kebanyakan dari kemenag tapi msih ada guru mengaji dari kampung yang butuh perhatian dalam artian belum di sentuh sama pemerintah jadi tugas kita di situ kasih dia. Karna tujuannya kita memuliahkan guru mengaji jadi kita kasih itu dalam sebulan sembako. Tapi kalau misalnya ada bencana itu memang kita bersinerji dengan pemerintah baik itu dari segi penyaluran maupun pengumpulannya termasuk untuk Palestina bersinerji dengan pemerintah untuk</p>	<p>jawaban kita laporkan baik secara online atau secara offline ke donatur.</p>	
---	---	---	--

<p><i>penyaluran maupun pengumpulannya termasuk untuk Palestina bersinerji dengan pemerintah untuk bantuan untuk ke Palestina dan kita juga bekerjasama dengan BAZNAS...”</i> (NR).</p>	<p>bantuan untuk ke Palestina dan kita juga bekerjasama dengan BAZNAS.</p>		
---	--	--	--

d. Apa yang dilakukan pengurus masjid agar pengelolaan ZISWAF tetap berjalan dan berlanjut sesuai target?

Collection Data	Reduction Data	Display Data	Conclusion
<p><i>“...Kira-kira sebagai pengurus itu strategi yang kita lakukan supaya ini berkontinyu/berkelanjutan. Jadi kita harus menciptakan regenerasi, regenerasi itu di persiapkan dari sekarang regenerasi peradaban itu di siapkan dari sekarang baik sisi pembangunan itu supaya terus ada. Kebermanfaatan salah satunya kita siapkan buka cabang dimana-mana komunitas</i></p>	<p>Sebagai pengurus itu strategi yang kita lakukan supaya ini berkontinyu/berkelanjutan. Jadi kita harus menciptakan regenerasi, regenerasi itu di persiapkan dari sekarang regenerasi peradaban itu di siapkan dari sekarang baik sisi pembangunan itu supaya terus ada. Kebermanfaatan salah satunya kita siapkan buka cabang dimana-mana komunitas ada masjid cabang</p>	<p>Sebagai pengurus itu strategi yang kami lakukan supaya ini berkontinyu/berkelanjutan. Jadi kita harus menciptakan regenerasi, regenerasi itu di persiapkan dari sekarang regenerasi peradaban itu di siapkan dari sekarang baik sisi pembangunan itu supaya terus ada. Kebermanfaatan salah</p>	<p>Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru melakukan strategi supaya kebermanfaatan ini berkontinyu/berkelanjutan dengan salah satunya kita siapkan buka cabang. Dengan menciptakan regenerasi, persiapkan dari sekarang. mempersiapkan bukan cuma mengupgrade</p>

<p><i>ada masjid cabang di Parepare ada masjid cabang di Maros komunitas di mana mana kita ini terus juga sebatas upgrade untuk mempersiapkan bukan cuma mengupgrade bangunannya tapi mengupgrade personnya baik spritual maupun soft skill yang ada karena kunci dari peradaban yang berlangsung lama itu kan mengurus masjid bukan membangun bangunannya tapi membangun manusianya...”</i> (WR)</p>	<p>di Parepare ada masjid cabang di Maros komunitas di mana mana kita ini terus juga sebatas upgrade untuk mempersiapkan bukan cuma mengupgrade bangunannya tapi mengupgrade personnya baik spritual maupun soft skill yang ada karena kunci dari peradaban yang berlangsung lama itu kan mengurus masjid bukan membangun bangunannya tapi membangun manusianya.</p>	<p>satunya kita siapkan buka cabang dimana-mana komunitas ada masjid cabang di Parepare ada masjid cabang di Maros komunitas di mana mana kita ini terus juga sebatas upgrade untuk mempersiapkan bukan cuma mengupgrade bangunannya tapi mengupgrade personnya baik spritual maupun soft skill yang ada karena kunci dari peradaban yang berlangsung lama itu kan mengurus masjid bukan membangun bangunannya tapi membangun manusianya.</p>	<p>bangunannya tapi mengupgrade personnya baik spritual maupun soft skill yang ada. Karena kunci dari peradaban yang berlangsung lama itu, bukan membangun bangunannya tapi membangun manusianya.</p>
<p><i>“...Kalau untuk meningkatkan penerimaan manfaat yah, untuk berlanjut terus penerima manfaat kalau kita ini di 2024 di Indonesia itu, sudah di buka beberapa cabang, ikhtiar kita dan bermanfaat...”</i> (NR).</p>	<p>Kalau untuk meningkatkan penerima manfaat, kita ini di 2024, sudah di buka beberapa cabang.</p>		

2. Peran Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru

- a. Apa yang dilakukan pengurus masjid melalui ZISWAF dalam mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat sekitar masjid?

Collection Data	Reduction Data	Display Data	Conclution
<p><i>“...Misalkan ada masalah sosial yang terjadi di masyarakat bagaimana pengurus masjid ini dapat menyelesaikan masalah itu. Kita hadir melalui program itu tadi kita survei memang contoh banyak kan di sini ada salah satu program yang saya angkat contoh infaq pangan ini kenapa ada infaq pangan kita juga, kita masjid hadir dalam penanggulangan pangan yang akadnya ini tiap bulan kita suplai beras ke pondok pondok dan panti asuhan, ini tiap bulan sampai berpuluh puluh tong lah tiap bulan. Ini contoh misalnyakan sekarang biaya ambulance mahal, kita hadir ambulance gratis. Kayak ini ada</i></p>	<p>Misalkan ada masalah sosial yang terjadi di masyarakat bagaimana pengurus masjid ini dapat menyelesaikan masalah itu. Kita hadir melalui program itu tadi kita survei memang contoh banyak kan di sini ada salah satu program yang saya angkat contoh infaq pangan ini kenapa ada infaq pangan kita juga, kita masjid hadir dalam penanggulangan pangan yang akadnya ini tiap bulan kita suplai beras ke pondok-pondok dan panti asuhan, ini tiap bulan sampai berpuluh puluh tong lah tiap bulan. Ini contoh misalnyakan sekarang biaya ambulance mahal, kita hadir ambulance gratis. Kayak ini</p>	<p>Masalah sosial yang terjadi di masyarakat, bagaimana pengurus masjid ini dapat menyelesaikan masalah itu. Kita hadir melalui program itu tadi kita survei memang contoh banyak kan di sini ada salah satu program yang saya angkat contoh infaq pangan ini kenapa ada infaq pangan kita juga, kita masjid hadir dalam penanggulangan pangan yang akadnya ini tiap bulan kita suplai beras ke pondok-pondok dan panti asuhan, ini tiap bulan</p>	<p>Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru menyelesaikan masalah melalui program dengan melakukan survei. Contoh program yaitu infaq pangan, kami hadir dalam penanggulangan pangan yang akadnya tiap bulan kita suplai beras ke pondok-pondok dan panti asuhan, ini tiap bulan sampai berpuluh puluh tong. Contoh lain biaya ambulance mahal kita sudah bekerja sama dengan di rumah sakit, jika ada pasien atau keluarga pasien meninggal dalam kondisi yang tidak bisa</p>

<p><i>orang yang butuh kain kafan kita kasih yang tidak mampu biaya pemakaman usaha di bantu, guru ngaji ada sektor berinfaq yang tiap bulan di kasih sesuai kebutuhan nya. Sesuai survei tadi sebenarnya kebutuhan beda-beda listriknya kah sembakonya kah apanya kah kita bantu kalau perlu kita kasih uang yang mungkin kekurangan ada lagi beras nya tidak ada pembeli lauknya yah kayak begitu...”</i> (WR)</p> <p><i>“...Mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat sekitar, contohnya kayak kemrin ada masalah jadi turun tangan membantu sosial yg ada di situ. Kalau di sini kan kayak butuh ambulance 24 jam, itu salah satu langkah yang di ambil ketika membutuhkan, dan kita sdh bekerja sama dengan pemerintah di rumah sakit kalau ada pasien</i></p>	<p>ada orang yang butuh kain kafan kita kasih yang tidak mampu biaya pemakaman usaha di bantu, guru ngaji ada sektor berinfaq yang tiap bulan di kasih sesuai kebutuhannya. Sesuai survei tadi sebenarnya kebutuhan beda-beda listriknya kah sembakonya kah apanya kah kita bantu kalau perlu kita kasih uang yang mungkin kekurangan ada lagi beras nya tidak ada pembeli lauknya yah kayak begitu.</p> <p>Mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat sekitar, contohnya kayak kemrin ada masalah jadi turun tangan membantu sosial yg ada di situ. Kalau di sini kan kayak butuh ambulance 24 jam, itu salah satu langkah yang di ambil ketika membutuhkan, dan kita sudah bekerja sama dengan</p>	<p>sampai berpuluh puluh tong lah tiap bulan. Ini contoh misalnyakan sekarang biaya ambulance mahal kita sudah bekerja sama dengan pemerintah di rumah sakit kalau ada pasien atau keluarga pasien meninggal dalam kondisi yang tidak bisa bayar ambulance itu kita sudah bekerja sama untuk langsung menghubungi kurir langit supaya keluarga pasien tidak bayar sama sekali, kita hadir ambulance gratis. Kayak ini ada orang yang butuh kain kafan kita kasih yang tidak mampu biaya pemakaman usaha di bantu, guru ngaji ada</p>	<p>bayar ambulance, agar dapat menghubungi kami. Contoh lain misalkan ada yang butuh kain kafan, kita kasih. Yang tidak mampu biaya pemakaman usaha di bantu. Guru ngaji ada sektor berinfaq yang tiap bulan di kasih sesuai kebutuhannya. Contoh lain di bidang kesehatan, yang mau berobat dan terkendala dari segi administrasi itu kita bantu biasanya dalam pengurusan BPJSnya supaya bisa berobat tanpa mengeluarkan biaya. Contoh lain di bidang sosial di Parepare ada duafa yang memperhatikan, itu kami ada program bedah rumah. Bantu buat rumah atau</p>
---	---	--	--

<p><i>atau keluarga pasien meninggal dalam kondisi yg tidak bisa bayar ambulance itu kita sudah bekerja sama untuk langsung menghubungi kurir langit supaya keluarga pasien tidak bayar sama sekali. Karena kasihan, ada beberapa yang tidak bayar biaya ambulance karena biasanya gratis ji, tapi biasa ada biaya tambahan seperti biaya bensin apalagi kalau keluar daerah, dan juga begini kurir langit misalkan ada yg mau berobat dan terkendala dari segi administrasi itu kita bantu biasanya dalam pengurusan BPJSnya supaya bisa berobat tanpa mengeluarkan uang jadi itu biasa memang di segi kesehatan, tapi kalau misalkan di sosial kayak di duafa, kayak di Parepare ada duafa yang memprihatinkan itu kita ada program beda rumah bantu buat, rumah perbaiki</i></p>	<p>pemerintah di rumah sakit kalau ada pasien atau keluarga pasien meninggal dalam kondisi yang tidak bisa bayar ambulance itu kita sudah bekerja sama untuk langsung menghubungi kurir langit supaya keluarga pasien tidak bayar sama sekali. Karena kasihan, ada beberapa yang tidak bayar biaya ambulance karena biasanya gratis ji, tapi biasa ada biaya tambahan seperti biaya bensin apalagi kalau keluar daerah, dan juga begini kurir langit misalkan ada yang mau berobat dan terkendala dari segi administrasi itu kita bantu biasanya dalam pengurusan BPJSnya supaya bisa berobat tanpa mengeluarkan uang jadi itu biasa memang di segi kesehatan, tapi kalau misalkan di sosial kayak di duafa, kayak</p>	<p>sektor berinfak yang tiap bulan di kasih sesuai kebutuhan nya. Sesuai survei tadi sebenarnya kebutuhan beda-beda listriknya kah sembakonya kah apanya kah kita bantu kalau perlu kita kasih uang yang mungkin kekurangan ada lagi beras nya tidak ada pembeli lauknya yah kayak begitu. yang mau berobat dan terkendala dari segi administrasi itu kita bantu biasanya dalam pengurusan BPJSnya supaya bisa berobat tanpa mengeluarkan uang jadi itu biasa memang di segi kesehatan, tapi kalau misalkan di sosial kayak di duafa, kayak</p>	<p>memperbaiki rumahnya.</p>
---	--	---	------------------------------

<i>rumahnya...” (NR).</i>	di Parepare ada duafa yang memperhatikan itu kita ada program beda rumah bantu buatkan, rumah perbaiki rumahnya.	di Parepare ada duafa yang memperhatikan itu kita ada program beda rumah bantu buatkan, rumah perbaiki rumahnya.	
---------------------------	--	--	--

- b. Apa yang telah dilakukan pengurus masjid melalui ZISWAF dalam bidang pendidikan, kesehatan dan pada ekonomi masyarakat sekitar masjid?

Collection Data	Reduction Data	Display Data	Conclution
<i>“...Satu-satu dulu di bidang pendidikan. Alhamdulillah kita sudah masjid ini sudah punya pondok, disini pusatnya di Barru ada juga cabang di Bone disana dan hari ini juga Inshaallah kita peletakan batu pertama untuk masjid dan pondok daerah Barru juga. Untuk kesehatan ada program di sini yang namanya klinik gratis kita terjun ke masyarakat desa-desa pelosok,</i>	Di bidang pendidikan. Alhamdulillah kita sudah masjid ini sudah punya pondok, disini pusatnya di Barru ada juga cabang di Bone disana dan hari ini juga Inshaallah kita peletakan batu pertama untuk masjid dan pondok daerah Barru juga. Untuk kesehatan ada program di sini yang namanya klinik gratis kita terjun ke masyarakat	Kurir langit gerakan komunitas berbagi membantu. Di bidang pendidikan, Alhamdulillah masjid ini sudah punya pondok, pusatnya di Barru ada juga cabang di Bone. Dipondok ini sudah ada santri sekitar 350 santri dan mahasantri S1 dan ada juga mahasantri	Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru merupakan komunitas berbagi membantu. Di bidang pendidikan, Alhamdulillah masjid ini sudah punya pondok, pusatnya di Barru ada juga cabang di Bone. Dipondok ini sudah ada santri, mahasantri S1 dan ada juga mahasantri untuk S2.

<p><i>kita datangkan tim kesehatan dokter perawat apoteker kita bawa obat obat kita bawa ini untuk persiapan kesehatan memang tidak cuma untuk tim gratis di kesehatan di satu hari itu memang contoh memang sudah survei di sini bagus cocok untuk pemeriksaan kesehatan di kampung ini oh sekian duafa disini sekian fakir miskin disini yah kita juga bawa paket sembako yah paket ini jadi kita satu kali jalan begitu ceritanya seperti itu...” (WR)</i></p>	<p>desa-desa pelosok, kita datangkan tim kesehatan dokter perawat apoteker kita bawa obat obat kita bawa ini untuk persiapan kesehatan memang tidak cuma untuk tim gratis di kesehatan di satu hari itu memang contoh memang sudah survei di sini bagus cocok untuk pemeriksaan kesehatan di kampung ini, sekian duafa disini sekian fakir miskin disini yah kita juga bawa paket sembako yah paket ini jadi kita satu kali jalan begitu ceritanya seperti itu.</p>	<p>untuk S2 itu kita kasih beasiswa jadi semua santri di sini tidak ada yg memabayar kalau untuk kependidikan. Untuk kesehatan ada program yang namanya klinik gratis kita terjun ke masyarakat desa-desa pelosok. Kita datangkan tim kesehatan seperti dokter, perawat dan apoteker. Kita juga sudah ada RSU (Rumah Sehat Ummat) meskipun sekarang pelayanannya masih terbatas, belum dibuka untuk umum hanya untuk masyarakat setempat yang di sini itu masih sebatas untuk santri saja.</p>	<p>Semua santri di sini tidak ada yg membayar kalau untuk kependidikan, kami meberikan beasiswa. Untuk kesehatan ada program yang namanya klinik gratis kita terjun ke masyarakat desa-desa pelosok. Kita datangkan tim kesehatan seperti dokter, perawat dan apoteker. Kita juga sudah ada RSU (Rumah Sehat Ummat) meskipun sekarang pelayanannya masih terbatas, belum dibuka untuk umum hanya untuk masyarakat setempat yang di sini itu masih sebatas untuk santri saja</p>
<p><i>“...Kalau disini, kurir langit gerakan komunitas berbagi membantu duafa fakir miskin berobat, dari 2017 sudah di dirikan masjid kemudian berubah jadi mode masjid kurir langit namanya dulu gerakan sedekah kurir langit itu sudah ada masjid kemudian kita memikirkan sebagaimana supaya kita buka</i></p>	<p>Kurir langit gerakan komunitas berbagi membantu duafa fakir miskin berobat, dari 2017 sudah di dirikan masjid kemudian berubah jadi mode masjid kurir langit namanya dulu gerakan sedekah kurir</p>		

<p><i>pondok supaya anak-anak tukang becak yg keterbatasan dari segi materi itu bisa melanjutkan pendidikannya karena sudah ada santri sekitar 350 santri dan mahasantri S1 dan ada juga mahasantri untuk S2 itu kita kasih beasiswa jadi semua santri di sini tidak ada yg memabayar kalau untuk kependidikan. Kalau di kesehatan kita sudah ada RSU (Rumah Sehat Ummat) meskipun sekarang pelayanannya masih sebatas, belum dibuka untuk umum hanya untuk masyarakat setempat yang di sini itu masih sebatas untuk santri saja tidak di bawa ke rumah sakit kecuali mungkin harus memang di bawa ke RS baru di bawah tapi kalau tidak mesti di bawa hanya di rawat di RSU kenapa kita belum buka untuk masyarakat pada umumnya, karena masih trbatas SDM rumah sehat ummat klo di</i></p>	<p>langit itu sudah ada masjid kemudian kita memikirkan sebagaimana supaya kita buka pondok supaya anak-anak tukang becak yang keterbatasan dari segi materi itu bisa melanjutkan pendidikannya karena sudah ada santri sekitar 350 santri dan mahasantri S1 dan ada juga mahasantri untuk S2 itu kita kasih beasiswa jadi semua santri di sini tidak ada yg memabayar kalau untuk kependidikan. Kalau di kesehatan kita sudah ada RSU (Rumah Sehat Ummat) meskipun sekarang pelayanannya masih terbatas, belum dibuka untuk umum hanya untuk masyarakat setempat yang di sini itu masih sebatas untuk santri saja tidak di bawa ke rumah sakit kecuali mungkin harus memang di bawa</p>		
---	--	--	--

<p><i>pondok sudah ada memang...</i>" (NR).</p>	<p>ke RS baru di bawah tapi kalau tidak mesti di bawa hanya di rawat di RSU kenapa kita belum buka untuk masyarakat pada umumnya, karena masih trbatas SDM rumah sehat ummat klo di pondok sudah ada memang.</p>		
---	--	--	--

c. Bagaimana pengurus masjid melibatkan masyarakat sekitar dalam pengelolaan ZISWAF?

Collection Data	Reduction Data	Display Data	Conclution
<p><i>"...Tadi sebenarnya sudah terjawab di nomor berapa ro tadi melalui program sesuai ini kita hadir di program intinyakan pemberdayaan itu, jangan yang pertama harus di lakukan jangan berfikir dulu kita cari cash. Cari kasus dulu istilahnyakan orang mau berdonasi apa yang kau mau donasikan misalny. Ayo berdonasi di kurir langit orang bertanya apa yang mau di donasi untuk kita cash ada di lapangan.</i></p>	<p>Program intinyakan pemberdayaan. Jangan berfikir dulu kita cari cash/ donasi. Cari kasus dulu. Misalnya kita temukan duafa yang tinggal sebatang kara kita angkat kita survei betul-betul, yang tidak ada keluarga di cari dulu keluarganya, jika benar tidak ada baru kita bantu. Istilahnya kurir langit itu cuma perpanjangan tangan orang</p>	<p>Program intinyakan pemberdayaan. Jangan berfikir dulu kita cari cash/ donasi. Cari kasus dulu. Misalnya kita temukan duafa yang tinggal sebatang kara kita angkat kita survei betul-betul, yang tidak ada keluarga di cari dulu keluarganya, jika benar tidak ada baru</p>	<p>Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru melibatkan masyarakat sekitar masjid yang tidak ada kegiatan, itu yang kita berdayakan disni. Jadi memasak disni termasuk juga makan siangnya jamaah sholat Jum'at. Program intinyakan pemberdayaan. Jangan berfikir dulu kita cari</p>

<p><i>Misalnya kita temukan duafa yang tinggal sebatang kara kita angkat kita survei betul-betul yang dimana tidak ada keluarga di cari dulu keluarganya tidak ada yah kita bantu, orang yang Muzakki Muzakki atau para munfiq yang datang ke sini para orang orang baik datang kesini untuk sedekahkan uangnya yah kita salurkan ke orang tersebut istilahnya kurir langit itu cuma perpanjangan tangan orang orang baik yang mau membantu orang yang membutuhkan...”</i> (WR)</p>	<p>orang baik yang mau membantu orang yang membutuhkan.</p>	<p>kita bantu. Diberikan modal supaya dia bisa berusaha, setidaknya mereka ada penghasilan sendiri, bukan hanya sekedar dibantu yang akan habis tanpa ada pemasukan. Masyarakat sekitar masjid yang tidak ada kegiatan, itu yang kita berdayakan disini. Jadi memasak disini termasuk juga makan siangnya jamaah sholat Jum'at. Tapi kalau di masyarakat diluar itu memang misalkan kayak zakat, dikasih modal supaya dia bisa berusaha supaya kita tidak kasih langsung habis jadi setidaknya mereka ada penghasilan setelah di kasih untuk pembinaan usaha kalau itu zakat berdaya.</p>	<p>cash/ donasi. Cari kasus dulu. Misalnya kita temukan duafa yang tinggal sebatang kara kita angkat kita survei betul-betul, yang tidak ada keluarga di cari dulu keluarganya, jika benar tidak ada baru kita bantu. Diberikan modal supaya dia bisa berusaha, setidaknya mereka ada penghasilan sendiri, bukan hanya sekedar dibantu yang akan habis tanpa ada pemasukan.</p>
<p><i>“...Disinikan ada sekitar 350 santri dan mahasantri tinggal disini. Inikan masyarakat sekitar masjid itu kan ada yang tidak ada kegiatan, itu yang kita berdayakan disini. Jadi memasak disini termasuk juga makan siangnya jamaah sholat Jum'at ini di siapkan sama ² ibu-ibu warga disini, jadi itu kita berdayakan untuk sekitar masjid.</i></p>	<p>Disinikan ada sekitar 350 santri dan mahasantri tinggal disini. Masyarakat sekitar masjid yang tidak ada kegiatan, itu yang kita berdayakan disini. Jadi memasak disini termasuk juga makan siangnya jamaah sholat Jum'at. Tapi kalau di masyarakat diluar itu memang misalkan kayak zakat, dikasih modal supaya dia bisa berusaha supaya kita tidak kasih langsung habis jadi setidaknya mereka ada penghasilan setelah di kasih untuk pembinaan usaha kalau itu zakat berdaya.</p>	<p>Jum'at.</p>	<p>pemasukan.</p>

Tapi kalau di masyarakat diluar itu memang misalkan kayak zakat, dikasih modal supaya dia bisa berusaha supaya kita tidak kasih langsung habis jadi setidaknya mereka ada penghasilan setelah di kasih untuk pembinaan usaha kalau itu zakat berdaya...” (NR).



CONTENT ANALYSIS INFORMAN BIASA

1. Strategi Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru
 - a. Apa yang dilakukan pengurus masjid dalam memanfaatkan ZISWAF kepada masyarakat?

Collection Data	Reduction Data	Display Data	Conclution
<p>“...Yang saya perhatikan, remaja masjid kurir langit itu membantu orang yang membutuhkan seperti yatim piatu, fakir miskin, eee... guru mengaji juga...” (AM)</p> <p>“...Eee, sayakan guru mengaji kampung nak. Biasa datang itu orang masjid kerumah saya, bawa sembako ...” (HN)</p> <p>“...Saya pribadi melihat keberadaan masjid kurir langit di daerah ini cukup memberikan manfaat yang besar ke warga sekitar. Apa lagi dengan membangun sekolah pesantren gratis, memberikan pelayanan ambulance gratis,</p>	<p>Yang saya perhatikan, remaja masjid kurir langit itu membantu orang yang membutuhkan seperti yatim piatu, fakir miskin, dan guru mengaji.</p> <p>Sayakan guru mengaji kampung. Biasa datang orang masjid kerumah saya, bawa sembako.</p> <p>Saya pribadi melihat keberadaan masjid kurir langit di daerah ini cukup memberikan manfaat yang besar ke warga sekitar. Apa lagi dengan membangun sekolah pesantren gratis,</p>	<p>Keberadaan masjid kurir langit memberikan manfaat yang besar ke warga sekitar. Dengan membangun sekolah pesantren gratis, memberikan pelayanan ambulance gratis, membantu orang yang membutuhkan seperti yatim piatu, fakir miskin, dan guru mengaji.</p>	<p>Masjid kurir langit memberikan manfaat yang besar ke warga sekitar. Dengan membangun sekolah pesantren gratis, memberikan pelayanan ambulance gratis, membantu orang yang membutuhkan seperti yatim piatu, fakir miskin, dan guru mengaji.</p>

<i>memberdayakan masyarakat sekitar untuk turut serta dalam permasalahan yang ada di masyarakat ini... (MS)</i>	memberikan pelayanan ambulance gratis, memberdayakan masyarakat sekitar untuk turut serta dalam permasalahan yang ada di masyarakat ini		
---	---	--	--

b. Apa yang dirasakan oleh masyarakat dari pengelolaan ZISWAF?

Collection Data	Reduction Data	Display Data	Conclusion
<p><i>"...Saya rasa banyak. Seperti sekolah gratis salah satunya..." (AM)</i></p> <p><i>"...Itu tadi sembako ..." (HN)</i></p> <p><i>"...Banyak perubahan yang saya rasakan yang diberikan dari adanya masjid ini. Sekolah agama gratis, ambulance, masyarakat juga lebih religi..." (MS)</i></p>	<p>Saya rasa banyak. Seperti sekolah gratis salah satunya.</p> <p>Itu tadi sembako.</p> <p>Banyak perubahan yang saya rasakan yang diberikan dari adanya masjid ini. Sekolah agama gratis, ambulance, masyarakat juga lebih religi.</p>	<p>Banyak perubahan yang saya rasakan yang diberikan dari adanya masjid ini. Sekolah agama gratis, ambulance, pemberian sembako, masyarakat juga lebih religi.</p>	<p>Yang di rasakan masyarakat sekitar masjid banyak perubahan yang diberikan dari adanya masjid ini. Sekolah agama gratis, ambulance, pemberian sembako, masyarakat juga lebih religi.</p>

- c. Apa yang dilakukan pengurus masjid, baik ke pemerintah setempat maupun masyarakat agar pengelolaan ZISWAF tepat sasaran?

Collection Data	Reduction Data	Display Data	Conclution
<p>“...Biasanya ada penyampaian surat dari pemerintah yang diberitakan lewat masjid, berarti masjid ini ada komunikasi dengan pemerintah disini...” (AM)</p> <p>“...Biasanya ada datang mendata dari masjid, bagaimana perkembangan tiap bulannya...” (HN)</p> <p>“...Sebagai masyakat, pribadi saya melihat pengurus masjid ini aktif berinteraksi dengan masyarakat. Terutama bertanya warga mana yang membutuhkan bantuan...” (MS)</p>	<p>Biasanya ada penyampaian surat dari pemerintah yang diberitakan lewat masjid, berarti masjid ini ada komunikasi dengan pemerintah disini.</p> <p>Biasanya ada datang mendata dari masjid, bagaimana perkembangan tiap bulannya.</p> <p>Sebagai masyakat, pribadi saya melihat pengurus masjid ini aktif berinteraksi dengan masyarakat. Terutama bertanya warga mana yang membutuhkan bantuan.</p>	<p>Sebagai masyakat, pribadi saya melihat pengurus masjid ini aktif berinteraksi dengan masyarakat. Terutama bertanya warga mana yang membutuhkan bantuan. Melakukan pendataan pada masyarakat yang kurang mampu. Menyampaikan pesan dari pemerintah lewat masjid.</p>	<p>Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru aktif berinteraksi dengan masyarakat. Terutama bertanya warga mana yang membutuhkan bantuan. Melakukan survey pada masyarakat yang kurang mampu. Menyampaikan pesan dari pemerintah lewat masjid.</p>

d. Bagaimana pengelolaan ZISWAF dari masjid yang telah dirasakan masyarakat?

Collection Data	Reduction Data	Display Data	Conclution
<p>“...Sudah baik karena banyak masyarakat yang terbantu...” (AM)</p> <p>“...Baikji kah saya rasakan bantuan dari masjidmi juga...” (HN)</p> <p>“...Mulai dari adanya masjid sampai sekarang, banyak manfaat yang diberikan. Bertahap supaya masyarakat terus dibantu... (MS)</p>	<p>Sudah baik karena banyak masyarakat yang terbantu.</p> <p>Baik, karena saya merasakan bantuan dari masjid.</p> <p>Mulai dari adanya masjid sampai sekarang, banyak manfaat yang diberikan. Bertahap supaya masyarakat terus dibantu.</p>	<p>Mulai dari adanya masjid sampai sekarang, banyak manfaat yang diberikan, dan manfaat yang dirasakan masyarakat sudah banyak. Bertahap supaya masyarakat terus dibantu.</p>	<p>Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru Mulai banyak manfaat yang diberikan, dan manfaat yang dirasakan masyarakat sudah banyak. Pengurus masjid terus melakukan pengembangan yang bertahap agar masyarakat terus terbantu.</p>

2. Peran Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru

a. Apakah pengurus masjid membantu mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat dan apa yang dilakukan?

Collection Data	Reduction Data	Display Data	Conclution
<p>“...Membantu, dengan memberikan bantuan kepada masyakat yang membutuhkan...”</p>	<p>Membantu, dengan memberikan bantuan kepada</p>	<p>Sangat membantu, dengan bantuan kepada</p>	<p>Sangat membantu, dengan memberikan bantuan kepada masyakat yang</p>

(AM) “...Iye sangat membantu...” (HN) “...Sangat membantu, terutama dengan adanya mobil ambulance dan sekolah gratis... (MS)	masyarakat yang membutuhkan. Sangat membantu. Sangat membantu, terutama dengan adanya mobil ambulance dan sekolah gratis.	masyarakat yang membutuhkan, terutama dengan adanya mobil ambulance dan sekolah gratis.	masyarakat yang membutuhkan, terutama dengan adanya mobil ambulance dan sekolah gratis.
--	---	---	---

b. Apa yang telah dirasakan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan yang telah dilakukan oleh pengurus masjid?

Collection Data	Reduction Data	Display Data	Conclution
“...Itue sekolah gratis...” (AM) “...Kalau saya nak, selain sembako yang saya rasakan itu pemeriksaan kesehatan. Kah biasa datang kesini periksaka juga...” (HN) “...Eee, saya rasa itumi sekolah gratis, mobil ambulance. Sama, eee. Klinik gratis... (MS)	Sekolah gratis. Pemeriksaan kesehatan. Sekolah gratis, mobil ambulance dan klinik gratis.	Sekolah gratis, mobil ambulance dan klinik gratis.	Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru telah memberikan sekolah gratis, mobil ambulance dan klinik gratis.

c. Bagaimana pengurus masjid melibatkan masyarakat sekitar dalam pengelolaan ZISWAF?.

Collection Data	Reduction Data	Display Data	Conclution
<p>“...Iye melibatkan, biasanya bertanya ke tokoh masyarakat seperti saya imam masjid...” (AM)</p> <p>“...Itu biasaji bertanya-tanya ke saya apa yang dibutuhkan...” (HN)</p> <p>“...Sebagai tokoh pemuda di sekitar sini, pengurus masjid seringkali melibatkan kami untuk memberikan masukan terkait apa yang akan dilakukan oleh pengurus masjid...” (MS)</p>	<p>Melibatkan, biasanya bertanya ke tokoh masyarakat seperti saya imam masjid.</p> <p>Biasanya bertanya-tanya apa yang dibutuhkan.</p> <p>Sebagai tokoh pemuda di sekitar sini, pengurus masjid seringkali melibatkan kami untuk memberikan masukan terkait apa yang akan dilakukan oleh pengurus masjid.</p>	<p>Pengurus masjid seringkali melibatkan tokoh pemuda dan tokoh masyarakat untuk memberikan masukan terkait apa yang akan dilakukan oleh pengurus masjid terkait apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.</p>	<p>Masjid Kurir Langit Kabupaten Barru seringkali melibatkan tokoh pemuda dan tokoh masyarakat untuk memberikan masukan terkait apa yang akan dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.</p>

HASIL TURNITIN SKRIPSI



Similarity Report ID: oid:29615:62828297

PAPER NAME

Skripsi Adi Santoso (17.3500.017).pdf

WORD COUNT

13239 Words

CHARACTER COUNT

83358 Characters

PAGE COUNT

62 Pages

FILE SIZE

748.8KB

SUBMISSION DATE

Jul 15, 2024 2:03 PM GMT+8

REPORT DATE

Jul 15, 2024 2:04 PM GMT+8

● 8% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 7% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 5% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)

BIODATA PENULIS



Adi Santoso lahir di Parepare Tanggal 9 September 1999. Anak Ke-2 dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Bagenda Ali Dan Ibu Rahmawati. Penulis bertempat tinggal di Jl. Kijang, Kelurahan Labukkang, Kecamatan Ujung, Kota Parepare, penulis pertama kali menempuh pendidikan di SD Negeri 44 Parepare lulus Tahun 2011 lanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare lulus Tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Parepare lulus pada Tahun 2017. Setelah itu penulis kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Parepare di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dengan mengambil program studi Sosiologi Agama. Penulis pernah masuk dalam jajaran pengurus HMPS Sosiologi Agama sebagai anggota Humas pada tahun 2017-2018. Kemudian penulis mengajukan judulskripsi sebagai tugas akhir pada jenjang pendidikan S1 yaitu **“Multi Fungsi Masjid Dalam Melayani dan Mensejahterakan Masyarakat Kabupaten Barru (Studi Kasus Masjid Modern Kurir langit Barru).**